

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS *VIRTUAL* UNTUK
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI
DI SDN PURWOYOSO 02**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memproleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Nur Anisya Widyawati

NIM: 1703036066

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisya Widyawati

NIM : 1703036066

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS *VIRTUAL* UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI DI SDN PURWOYOSO O2

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Nur Anisya Widyawati

NIM: 1703036066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Tlp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran pada Masa Pandemi di SDN Purwoyoso 02**

Nama : Nur Anisya Widyawati

NIM : 1703036066

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dan dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 2 November 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati


Mukhammad Rikza, S.Pd.I., M.Si.

NIP. 1952020819761220001

NIP. 196911141994031003

Penguji I,

Penguji II


Drs. Wahyudi, M.Pd.


Agus Khudafi, M.Pd.

NIP. 1968031419950310001

NIP. 197602262005011004


Pembimbing,

Dr. H. Ikhrom, M.Ag.
NIP. 196503291994031002

NOTA DINAS

Semarang, 5 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Strategi Pengelolaan Kelas Virtual untuk Optimalisasi Pembelajaran pada Masa Pandemi di SD Negeri Purwoyoso 02**
Peneliti : Nur Anisya Widyawati
NIM : 1703036066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Dr. H. Ikhrom, M. Ag.

NIP.196503291994031002

ABSTRAK

Judul : **Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran pada Masa Pandemi di SDN Purwoyoso 02**

Penulis : Nur Anisya Widyawati

NIM : 1703036066

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakefektifan pembelajaran yang terjadi di masa pandemi. Pembelajaran di masa pandemi disinyalir berdampak munculnya permasalahan khususnya pada jenjang sekolah SD, SMP, dan SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi di SDN Purwoyoso 02 . Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode analisis model Miles and Hubberman. Penelitian ini menemukan bahwa strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 meliputi strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan strategi evaluasi. Strategi pengelolaan kelas *virtual* penting diterapkan di SDN Purwoyoso 02 dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu: fasilitas, kesiapan guru, kondisi ekonomi, dan juga kondisi geografis. Strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan berimplikasi pada optimalisasi pembelajaran yang mencakup partisipasi siswa dan kompetensi siswa.

Kata kunci : Strategi Pengelolaan Kelas, Kelas *Virtual*, Optimalisasi Pembelajaran, Masa Pandemi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan literasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0534b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandi [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	Ṣ	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اؤ

ai = اي

iy = اي

MOTTO

“Learn from the past, live for today and plan for tomorrow”

(Belajar dari masa lalu, hidup untuk sekarang, dan berencana untuk hari esok”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat kelak.

Berkat rahmat dan karunianya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran pada Masa Pandemi di SDN Purwoyoso 02” yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu menulis dalam penyusunan skripsi ini terutama pada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaifi, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing, Dr. H. Ikhrom, M. Ag. Yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 02, bapak Tugiyon S.Pd., ibu Dwi Umiyati, S.Pd., ibu Yuli Fitriani, S.Pd., ibu Trisni Dianawati, S.Pd., selaku guru SDN Purwoyoso 02 yang telah bersedia membantu dan menerima penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ayahanda bapak Supangkat dan ibunda tercinta ibu Karsilah serta keluarga tercinta yang selalu mendidik, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan do'a, nasehat, dukungan, serta kasih sayang terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar
8. Adikku tercinta Nurdika Kurniawati yang senantiasa memberikan dukungan do'a dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Liska Novitawati, Suci Fitriyanti dan Khalimatus Sa'diyah yang selalu memberikan dukungan, semangat

dan do'a yang tak henti-henti disaat penulis terpuruk, juga telah menjadi keluarga sendiri selama penulis di Semarang

10. Sahabat seperjuangan MPI angkatan 2017 khususnya MPI B 2017 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Walisogo Semarang, serta memberikan support serta informasi terkait penulisan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih dan do'a semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 5 Oktober 2021

Penulis



Nur Anisya Widyawati

1703036066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II STRATEGI PENGELOLAAN KELAS <i>VIRTUAL</i>	
 UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Strategi Pengelolaan Kelas <i>Virtual</i>	7
a. Strategi Pengelolaan Kelas.....	7
b. Kelas <i>Virtual</i>	9

2. Optimalisasi Pembelajaran.....	16
3. Strategi Pengelolaan Kelas <i>Virtual</i> untuk Optimalisasi Pembelajaran.....	25
B. Kajian Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Fokus Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	46
A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	97
C. Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	36
Tabel 3.1 Bagan Teknik Analisis Data.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Sekolah
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Izin Riset
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di masa pandemi disinyalir berdampak munculnya permasalahan khususnya pada jenjang sekolah SD, SMP, SMA. Permasalahan pembelajaran ini meliputi pertama, bagi siswa tugas yang diberikan guru menjadi lebih banyak. Kedua, akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi.¹ Ketiga, fasilitas pendukung pembelajaran daring yang kurang memadai. Keempat, kemampuan literasi yang rendah dan kemampuan belajar mandiri yang kurang.² Kelima, kejenuhan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi membuat konsentrasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi belum optimal.

Optimalisasi pembelajaran memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi kegiatan pembelajaran³. Motivasi

¹ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

² Jajat Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 100–110, <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>.

³ Chiung Sui Chang et al., "Effects of Online College Student's Internet Self-Efficacy on Learning Motivation and Performance,"

belajar juga mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal

Pengelolaan kelas perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana pembelajaran yang kondusif dapat berimplikasi pada pembelajaran kognitif dan psikomotor terkait dengan waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan tugas. Sebagaimana Roshenshine dan Berliner yang dikutip oleh Horne telah menunjukkan adanya korelasi antara “waktu pembelajaran dan pencapaian pembelajaran”. Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk belajar, semakin banyak pembelajaran yang terjadi.⁴

Waktu pembelajaran juga mempengaruhi terlaksananya kegiatan pembelajaran. Maka, guru sebagai pemimpin dikelas perlu mengelola waktu pembelajaran. Sebagaimana Wong & Wong yang dikutip oleh Horne menyatakan bahwa karakteristik penting dari seorang guru yang efektif adalah menjadi manajer kelas yang baik.⁵

Innovations in Education and Teaching International 51, no. 4 (2014): 366–77, <https://doi.org/10.1080/14703297.2013.771429>.

⁴ S. E. Horne, “Classroom Management,” *British Journal of Teacher Education* 6, no. 3 (2006): 228–35, <https://doi.org/10.1080/0260747800060306>.

⁵ Horne.

Guru memiliki peran penting dalam keterampilan mengelola kelas.⁶ Hal ini dikarenakan guru merupakan pemimpin di kelas, guru memiliki wewenang untuk mengatur kelas yang diampu. Terlebih lagi pada masa pandemi kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas *virtual*. Pembelajaran di kelas *virtual* mengharuskan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif agar siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu pembelajaran di kelas *virtual* perlu dikelola dengan baik, sebab pengelolaan kelas yang baik dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.⁷

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* memerlukan koordinasi dengan semua pihak, baik dengan kepala sekolah, guru-guru dan juga orang tua siswa. Koordinasi perlu dilakukan sebab kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* tidak dilakukan secara tatap muka, sehingga guru perlu berkoordinasi dengan pihak terkait agar dapat mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penyusunan strategi pengelolaan kelas tidak terlepas dari peran guru. Guru berperan dalam menyusun strategi pengelolaan

⁶ Ryan Niemeyer, Aaron Johnson, and Ann Elizabeth Monroe, "Role Play for Classroom Management: Providing a Lodestar for Alternate-Route Teachers," *Educational Forum* 78, no. 3 (2014): 338–46, <https://doi.org/10.1080/00131725.2014.912373>.

⁷ Jon Bruschke and Carrie Gartner, "Teaching As Communicating: Advice for the Higher Education Classroom," *Journal of Applied Communication Research* 19, no. 3 (1991): 197–216, <https://doi.org/10.1080/00909889109365303>.

kelas agar kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* dapat berjalan dengan optimal. Dalam menyusun strategi pengelolaan kelas *virtual* guru perlu mempertimbangkan latar belakang siswa agar dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang kondusif dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang kondusif.⁸

Peneliti berargumen guru perlu menyusun strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di masa pandemi, sebab lingkungan fisik dan interaksi sosial di antara guru dan siswa, serta pengelolaan kelas yang baik mempengaruhi kinerja siswa.⁹ Dengan diterapkannya strategi pengelolaan kelas *virtual*, maka kegiatan pembelajaran di masa pandemi dapat berlangsung dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02?
2. Mengapa strategi pengelolaan kelas *virtual* penting diterapkan di SDN Purwoyoso 02 ?
3. Bagaimana implikasi startegi pengelolaan kelas *virtual* terhadap optimalisasi pembelajaran di SDN Purwoyoso 02?

⁸ V. Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro., & Fauzia, “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 23–30.

⁹ Yin Cheong Cheng, “Classroom Environment and Student Affective Performance: An Effective Profile,” *Journal of Experimental Education* 62, no. 3 (1994): 221–39, <https://doi.org/10.1080/00220973.1994.9943842>.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi di SDN Purwoyoso 02. Namun, secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengungkap bagaimana strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02.
2. Untuk mengetahui pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual* diterapkan di SDN purwoyoso 02.
3. Untuk mengungkap implikasi strategi pengelolaan kelas *virtual* terhadap optimalisasi pembelajaran di SDN Purwoyoso 02.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan mengenai pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi

2. Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sekaligus sebagai bekal penulis untuk menerapkan pembelajaran yang diperoleh selama masa perkuliahan.

- b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi.

BAB II

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS *VIRTUAL* UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual*

a. Strategi Pengelolaan Kelas

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang berasal dari “*stratus*” yang berarti militer dan “*ag*” yang berarti memimpin. Menurut Nanang Fatah yang dikutip oleh Ahmad strategi adalah langkah-langkah sistematis dan sistemis dalam melakukan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan.¹⁰ Sedangkan Syaiful Sagala mengatakan bahwa strategi merupakan rencana menyeluruh yang menggabungkan segala *resources* dan *capabilities* serta memiliki tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi.¹¹ Mulyasa juga mengemukakan bahwa strategi merupakan usaha yang dilakukan secara kontinu, sistematis, dan terkoordinasi yang tujuannya adalah meningkatkan kualitas pelayanan agar

¹⁰ Dr. Ir. Ahmad, AC, ST, MM. *Manajemen Strategis* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020) hlm. 1

¹¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2007), hlm. 137

pelanggan atau konsumen mendapatkan manfaat yang maksimal.¹²

Sedangkan pengelolaan kelas merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan serangkaian langkah-langkah yang memungkinkan guru untuk mengontrol tindakan peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung. Wong & Wong mendefinisikan pengelolaan kelas sebagai semua hal yang dilakukan guru untuk mengatur siswa, ruang, waktu dan materi sehingga pembelajaran dapat berlangsung.¹³ Sedangkan Kunter, Baumert dan Köller yang dikutip oleh Theo Wubbels mengemukakan bahwa pengelolaan kelas dipahami sebagai semua tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memastikan ketertiban dan waktu efektif yang digunakan selama pembelajaran.¹⁴

Burhanuddin yang dikutip oleh Erwin Widiasworo juga mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang kondusif dan optimal bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara efektif dan

¹² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 25

¹³ Wong, H., & Wong, R. (2009). *How to be an effective teacher, the first days of school* (4th ed.). Mountain View, CA: Harry K. Wong.

¹⁴ Theo Wubbels, "An International Perspective on Classroom Management: What Should Prospective Teachers Learn?," *Teaching Education* 22, no. 2 (2011): 113–31, <https://doi.org/10.1080/10476210.2011.567838>.

efisien.¹⁵ Dari beberapa pendapat tersebut, maka strategi pengelolaan kelas dapat difenisikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk mengatur siswa, ruang, waktu, dan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kelas *Virtual*

Kelas *virtual* merupakan kelas yang dilaksanakan tanpa bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa, di mana guru menyediakan bahan ajar dalam bentuk konten digital yang bisa diakses, disimpan, dan dibagikan melalui internet kapan saja dan di mana saja.¹⁶ Konten-konten digital yang diunggah di dalam kelas *virtual* bertujuan sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh.¹⁷ Pembelajaran jarak jauh mengharuskan siswa dan guru berkomunikasi serta melakukan pengawasan melalui kelas *virtual*. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual* perlu didukung dengan fasilitas.

Fasilitas dalam pelaksanaan kelas *virtual* sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan kelas *virtual* dilaksanakan dengan bantuan fasilitas pendukung yang dapat digunakan

¹⁵ Erwin Widiasworo, S.Pd, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm. 13

¹⁶ Lestari et al., “Studi Literatur Keefektifan Kelas *Virtual* Dalam Pembelajaran Fisika Di Masa Pandemi,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPIF)*, 1, no. 1 (2021): 29–32, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jpif/article/view/1260>.

¹⁷ Tan, Thomas, *Teaching Is An Art: Maximize Your Teaching*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm. 63

oleh tenaga pendidik untuk mengunggah bahan ajar sehingga bisa diunduh langsung oleh siswa yang bergabung di dalam kelas tersebut. Untuk itu ketersediaan fasilitas dalam pelaksanaan kelas *virtual* perlu dikelola. Sebagaimana Ulpha Lisni Azhari dan Deddy Achmad Kurniady mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran perlu dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan terhindar dari pemborosan.¹⁸

Sebagaimana QS. Al-Isra ayat: 84

فَلَنْ كُلُّ يُعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah: “Tiap –tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”, Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹⁹

Dari penjelasan ayat Al-Qur’an tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan. Kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran berkaitan fasilitas yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

¹⁸ Ulpha Lisni Azhari and Dedy Achmad Kurniady, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.

¹⁹ Al Quran Surah Al Isra ayat 84

Penyediaan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual* tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Sebagaimana Mohamad Juliantoro mengatakan bahwa kepala sekolah berperan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran juga sebagai pendorong guru dalam meningkatkan kompetensi guru.²⁰ Kompetensi guru perlu ditingkatkan, terlebih lagi berkaitan dengan kemampuan IT, sebab dalam pelaksanaan kelas *virtual* kemampuan IT sangat dibutuhkan.

Selain berkaitan dengan penyediaan fasilitas, kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* juga memiliki regulasi. Regulasi terkait kegiatan pembelajaran di masa pandemi diatur dalam SKB 4 Menteri tentang Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, yaitu:

1. Satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai kewenangan berdasarkan persetujuan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 setempat.

²⁰ Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 5, no. 2 (2017): 24–38, <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>.

2. Satuan pendidikan yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR).²¹

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) Kelas *virtual* perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu juga menciptakan suasana belajar di kelas yang lebih interaktif dan dinamis, 2) Kelas *virtual* perlu menyediakan berbagai fasilitas yang terintegrasi dan dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa, 3) Kelas *virtual* perlu dirancang supaya dapat berbagi hasil karya dan bertukar pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya. 4) Kelas *virtual* harus dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.²²

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* tidak terlepas dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana Kunandar mengatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar

²¹ SKB 4 Menteri tentang Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

²² Grandys Frieska Prassida et al., “*Virtual Class* sebagai Strategi Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi” *Jurnal Teknologi* 1, no. 2 (2011)

mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif.²³ Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan untuk membantu guru dalam menentukan target yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

Penyusunan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran kelas *virtual* berbeda dengan penyusunan rencana pelaksanaan pada pembelajaran tatap muka. Rencana pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi mengalami penyederhanaan. Adapun regulasi terkait penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang hanya 1 lembar tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten seluruh Indonesia, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
2. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian

²³ Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 240

pembelajaran (assessment) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.

3. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, kelompok Kerja Guru/Musyawahar Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-sebesarannya keberhasilan belajar murid.
4. Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.

Komponen RPP 1 lembar K13 juga dipersingkat menjadi tiga komponen utama, yaitu:

1. Tujuan pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran
3. Asesmen pembelajaran.²⁴

Selain ketiga komponen utama, komponen lain hanya dijadikan komponen pelengkap. Oleh karena itu, guru boleh saja memasukan komponen lainnya namun tidak menjadi masalah apabila tidak menyertakannya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* dilakukan melalui media aplikasi. Aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas *virtual*

²⁴ Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP 1 Lembar

yaitu *google classroom*, *google meet*, *zoom*, dan *edmodo*. Pemilihan aplikasi pada kelas *virtual* menggunakan prinsip kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan keinginan siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linawati et. al menunjukkan bahwa pembelajaran *virtual* berjalan efektif pada siswa sekolah dasar salah satunya ketika menggunakan aplikasi pembelajaran yang dikuasai oleh siswa.²⁵

Kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pemilihan aplikasi tetapi juga dalam penyampaian materi. Sebagaimana Ainun N. N. mengatakan bahwa materi yang disampaikan dalam kelas *virtual* direkomendasikan berupa makalah, slide presentation, atau video pembelajaran.²⁶ Kemudahan ini juga berkaitan dengan efektivitas pembelajaran. Sebagaimana Ali Sadikin & Afreni Hamidah mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas *virtual* memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya.²⁷

²⁵ Linawati, Mustaji, and Waspo Subroto, "Efektivitas Kelas *Virtual* Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2021), <http://103.107.187.25/index.php/Pionir/article/view/10292>.

²⁶ Ainun, N. N., "Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya". *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1, (2021)

²⁷ Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

Selain fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual*. Berdasarkan model komunikasi, pembelajaran *virtual* dibagi menjadi dua yaitu: *synchronous* dan *asynchronous*. Suranto mendefinisikan pembelajaran *virtual synchronous*, yaitu interaksi yang berorientasi pada pembelajaran dan difasilitasi dengan instruksi secara langsung, real-time dan biasanya terjadwal.²⁸ Sedangkan Darmawan mendefinisikan pembelajaran *virtual asynchronous* sebagai pembelajaran secara independen dimana siswa dapat berinteraksi satu sama lain dengan materi yang telah disediakan pada waktu yang mereka pilih.²⁹ Pada pembelajaran *virtual asynchronous* siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kapanpun dan dimanapun.

2. Optimalisasi Pembelajaran

Optimalisasi pembelajaran menurut Hotniar yang dikutip oleh Salma Riayah dan Dina Fakhriyana merupakan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari

²⁸ Beni Suranto, "Virtual Classroom: Strategi Pembelajaran Berbasis Synchronous E-Learning," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2009*, no. Snati (2009): 78–86.

²⁹ Erlan Darmawan, "Implementasi Model Pembelajaran Asynchronous Dalam Perancangan Aplikasi Simulasi Panduan Pecinta Alam," *Jurnal Cloud Information* 3, no. 2 (2018): 13–19.

pemahaman siswa maupun proses pembelajarannya.³⁰ Upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Guru berperan dalam membantu siswa memperbaiki aspek-aspek pembelajaran. Perbaikan terhadap aspek-aspek pembelajaran merupakan salah satu faktor dari pentingnya pengoptimalisasian pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi proses terjadinya optimalisasi pembelajaran yaitu pemilihan guru terhadap pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru tidak terlepas dari situasi kegiatan pembelajaran, sebagai penentu penerapan metode atau pendekatan yang digunakan.³¹

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat beragam penerapannya. Penerapan kegiatan pembelajaran tergantung pada situasi kegiatan pembelajaran yang akan atau sedang dilakukan, penerapan yang dapat dilakukan antara lain berupa bimbingan dan motivasi belajar.³² Sebagaimana

³⁰ Salma Riayah and Dina Fakhriyana, "Optimalisasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 4, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10147>.

³¹ Imam Syafi'i and Elma Diana, "Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Melalui Pendekatan Inquiry- Discovery Di Islamiyah Butoh," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 58–65.

³² Ninik Mutianingsih, "Optimalisasi Pembelajaran Matematika Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi UNIPA Surabaya Angkatan 2016," *Journal of Mathematics Science and Technology* 2, no. 1 (2017): 11–19.

Suprihatin berpendapat bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi siswa.³³

Motivasi perlu diberikan selama kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi tidak terlepas dari peran orangtua. Orangtua perlu menjalin komunikasi kepada siswa dan juga mampu untuk membimbing agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung optimal.³⁴ Peran serta orangtua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Sebagaimana Tita Tanjung Sari mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ialah kondisi geografis, kesiapan guru, dan juga dukungan keluarga.³⁵

Upaya pengoptimalisasian pembelajaran juga dilakukan guru untuk mengetahui ketercapaian kinerja akademik siswa. Kinerja akademik siswa meliputi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Kompetensi ini

³³ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (2015): 73–82, <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.

³⁴ Putro, Khamim, dkk "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah," *Fitrah: Jurnal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 124–40.

³⁵ Tita Tanjung Sari, "Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19," *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4, no. 2 (2020): 127–36, <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>.

diperoleh siswa dari hasil belajar.³⁶ Hasil belajar yang diperoleh siswa digunakan untuk mengukur ketercapaian pemahaman dan juga ketuntasan pada mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Untuk itu, guru perlu melakukan upaya dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar mulai dari awal dimulainya rencana pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.³⁷ Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Optimalisasi pembelajaran tidak terlepas dari kesiapan siswa dan keterlibatan guru. Kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran merupakan kunci utama agar pembelajaran dapat berlangsung optimal, sebab kesiapan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan hal mendasar yang harus ada dalam diri seorang siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.³⁸ Sedangkan keterlibatan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh guru. Sebagaimana Lockwood & Gooley yang dikutip oleh Patricia et al. mengatakan bahwa :

³⁶ Nino & Ershangono Kusumo Nurjanato, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Untuk Mengukur Kompetensi Siswa Materi Senyawa Hidrokarbon," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9, no. 2 (2016).

³⁷ Imam Syafi'i and Elma Diana, "Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Melalui Pendekatan Inquiry- Discovery Di Islamiyah Butoh," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 58–65.

³⁸ Ni Putu Yuliani, "Meningkatkan Kesiapan Dan Hasil Belajar Siswa Pada," *Jurnal Pendidikan Kimia* 1 (2017): 7–12.

“The challenge facing us as educators using Web- based technologies is to 'learn from the experience of others, to encourage and evaluate educational innovation, so that all of us can achieve our full potential.”

Tantangan yang dihadapi pendidik yang menggunakan teknologi berbasis web adalah belajar dari pengalaman orang lain, agar dapat mendorong dan mengevaluasi inovasi pendidikan sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki.³⁹

Optimalisasi pembelajaran ditentukan oleh berbagai aspek diantaranya partisipasi siswa dan kompetensi siswa.

a. Partispasi siswa

Partispasi siswa merupakan elemen penting dalam sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa akan mendorong kemampuan berpikir kritis untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran.⁴⁰ Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: memberikan pertanyaan dan menanggapi respon siswa secara positif, menggunakan

³⁹ Patricia Youngblood, Franziska Trede, and Sophie Di Corpo, “Facilitating Online Learning: A Descriptive Study,” *International Journal of Phytoremediation* 22, no. 2 (2001): 264–84, <https://doi.org/10.1080/0158791010220206>.

⁴⁰ Herwina Dewi Librianty & M. Syarif SI . MAN I R I RI, “Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2014): 1–8.

pengalaman berstruktur, dan menggunakan metode yang lebih melibatkan siswa.⁴¹

Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا شِفَاءُ الْعِيِّ السُّئَالُ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya: Dari Jabir R.A, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda :”Sesungguhnya obat kebodohan itu tak lain adalah bertanya.” (HR. Abu Daud).⁴²

Hadist tersebut menjelaskan bahwa siswa perlu terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran maka guru juga dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hadist ini juga menegaskan agar siswa jangan malu untuk bertanya pada saat kegiatan pembelajaran, karena bertanya merupakan obat kebodohan.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan partisipasi belajar yang tinggi dan terlibat secara aktif baik

⁴¹ Sriyono Eggi G. Ginanjar, Bambang Darmawan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Siswa Smk,,” *Journal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 2 (2019): 206–19, <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21797>.

⁴² Hadist Nabi diriwayatkan oleh Abu Daud

fisik maupun mental.⁴³ Sebagaimana Zainul Amey dan Laelatul Badriah mengatakan bahwa partisipasi siswa ditandai dengan respon siswa, banyak bertanya ataupun menjawab, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.⁴⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru perlu melibatkan partisipasi siswa sebab partisipasi siswa memiliki keterkaitan dengan hasil belajar. Sebagaimana Kvascede & Zakareishvili mengatakan semakin tinggi partisipasi siswa semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.⁴⁵ Dengan adanya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka akan menciptakan suasana keterbukaan antara guru dan siswa, sehingga masalah-masalah dalam pembelajaran dapat diatasi.

Peningkatan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan melalui kerjasama. Kerjasama dalam partisipasi pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru dan siswa tetapi juga kepala sekolah. Kepala sekolah perlu

⁴³ Maria Yusmila Dewi, Maria Ulfah, and Junaidi H Matsum, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi," 2013, 1–9.

⁴⁴ Zainul Amry dan Laelatul Badriah, "Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 254–270.

⁴⁵ Kvaschadze, Z., & Zakareishvili, M. (2009). *Verbal Abuse by the Teacher and Student Classroom Participation, Academic Achievement, and Problem Behavior in Tbilisi Public School*. Oslo: University of Oslo-Norway.

terlibat dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. Peningkatan partisipasi belajar dapat, diperoleh melalui arahan, masukan, dan motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada walikelas.⁴⁶ Oleh karena itu dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran koordinasi dengan semua pihak perlu dilakukan.

b. Kompetensi siswa

Kompetensi siswa merupakan acuan dalam mengetahui sejauh mana ketercapaian siswa selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dijadikan alat ukur setelah evaluasi pembelajaran dilakukan. Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mengukur kompetensi siswa meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif.⁴⁷

Ranah kognitif menekankan pada aspek intelektual yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁴⁸ Ranah afektif menekankan aspek tingkah laku yang meliputi perhatian terhadap

⁴⁶ Hema Hujaemah, "Pemanfaatan Kode Dengan Walikelas Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Melaksanakan BDR," *Jurnal Persada* IV, no. 2 (2021): 101–112.

⁴⁷ Tri Wahyudi Ramdhan, "Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural (Analisis Tujuan Taksonomi Dan Kompetensi Siswa)," *Journal PIWULANG* 1, no. 2 (2019): 121–36, <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i2.233>.

⁴⁸ Diona Amelia, S Susanto, and Arif Fatahillah, "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A Di SMPN 14 Jember," *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3402>.

pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.⁴⁹ Ranah psikomotorik menekankan pada pengembangan kemampuan siswa. Ranah ini meliputi lima tahap yaitu: menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi, dan naturalisasi.⁵⁰ Ketiga ranah tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Penilaian hasil kompetensi siswa tidak terlepas dari peran guru. Guru berperan laksana fasilitator, mediator, konselor eksplanator, konfirmator, motivator, inspirator, dan inovator selama kegiatan pembelajaran.⁵¹ Kegiatan pembelajaran dalam penilaian kompetensi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebagaimana Gunawan, et al. mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 24

⁵⁰ Muhammad Haristo Rahman, "Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum Smk Teknik Konstruksi Dan Properti," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 17, no. 1 (2020): 53, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23022>.

⁵¹ Jusuf Blegur, M. Rambu P. Wasak, and Lukas Manu, "Penilaian Formatif Siswa atas Kompetensi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran," (2017): <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p117-127>.

belajar antara lain faktor fisiologis, psikologis, keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁵²

3. Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran

Strategi pengelolaan kelas perlu disusun dalam proses perencanaan pembelajaran.⁵³ Penyusunan strategi pengelolaan kelas tidak terlepas dari peran guru. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran. Sebagaimana S. Korpershoek mengatakan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang digunakan guru untuk membantu menciptakan lingkungan pembelajaran, mulai dari kegiatan untuk meningkatkan hubungan guru dan siswa hingga aturan untuk mengatur perilaku siswa.⁵⁴

Guru merupakan pemimpin di dalam kelas. Oleh karena itu, guru perlu mengelola ruang kelas dengan baik.

⁵² Gunawan Dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Journal of Education* 12, no. 1 (2007): 76–77, <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/4840/2786>.

⁵³ Faizhal Chan et al., "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019): 439–46, <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>.

⁵⁴ S. Korpershoek, H., Harms, T., de Boer, H., van Kuijk, M., & Doolaard, *Effective Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs for Educational Practice: A Meta-Analysis Of the Effects of Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs on Students' academic, Behavioural, Emotional, and Moti, Review of Educational Research*, vol. 84, 2014.

Sebagaimana Dan Grube et al. mengatakan bahwa ruang kelas yang dikelola dengan baik menunjukkan bahwa guru telah melakukan strategi pengelolaan kelas yang efektif.⁵⁵ Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru terdiri dari serangkaian tindakan. Serangkaian tindakan yang disusun guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan strategi evaluasi.

a. Strategi Perencanaan

Strategi perencanaan mengacu pada proses memutuskan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.⁵⁶ Sebagaimana Isnawardatul mengatakan bahwa perencanaan teramat dibutuhkan sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, hal ini diperuntukkan agar proses pembelajaran tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁵⁷ Karena pentingnya startegi perencanaan, maka strategi perencanaan perlu disusun dengan baik.

⁵⁵ Dan Grube et al., "Effective Classroom Management in Physical Education: Strategies for Beginning Teachers," *Journal of Physical Education, Recreation and Dance* 89, no. 8 (2018): 47–52, <https://doi.org/10.1080/07303084.2018.1503117>.

⁵⁶ Todd Litman, "Planning Principles and Practices 12," (2020).

⁵⁷ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal MUDARRISUNA* 7, no. 1 (2017): 131–47.

Penyusunan strategi perencanaan bertujuan muntuk mencapai target yang akan diraih di masa depan.⁵⁸ Selain itu strategi perencanaan juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dengan proses penentuan target.⁵⁹

Sebagimana Qur'an Surat Al-Anfal ayat 60 menegaskan terkait pentingnya penyusunan perencanaan, yaitu sebagai berikut:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مِمَّا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ
بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ
يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ
وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ

Artinya : “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu

⁵⁸ Muldiyana Nugraha, “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 27-44, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

⁵⁹ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88–105.

nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”.⁶⁰

Dan didukung dengan hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani

إن الله يحب إذا عمل أحدكم العمل أن يتقنه

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas)”. (H.R. Imam Thabrani)

Dari penjelasan Al-Qur’an dan Hadist di atas dapat disimpulkan perencanaan penting untuk disusun sebelum melakukan suatu kegiatan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik.

Dalam menyusun strategi perencanaan guru perlu melakukan identifikasi masalah, analisis masalah, dan pemecahan masalah.⁶¹ Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada selama kegiatan pembelajaran. Analisis masalah dilakukan untuk memilih permasalahan berdasarkan tingkat masalah. Sedangkan pemecahan masalah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang telah dianalisis berdasarkan tingkat

⁶⁰ Al Qur’an Surah Al-Anfal ayat 60

⁶¹ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88–105.

permasalahan. Ketiga hal ini perlu dilakukan dalam menyusun strategi perencanaan. Strategi perencanaan yang disusun dengan baik dapat memberikan arahan dalam menentukan prosedur terbaik dalam mencapai tujuan.⁶²

b. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun dapat berjalan dengan efektif atau tidak.⁶³ Selain itu strategi pelaksanaan juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan yang telah disusun dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana G.R. Terry mengatakan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan memberikan arahan kepada semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.⁶⁴ Arahan yang diberikan dalam strategi pelaksanaan tidak terlepas dari strategi perencanaan yang telah disusun oleh guru.

⁶² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 115

⁶³ Yeni Asmara and Dina Sri Nindianti, "Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran," *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 1, no. 1 (2019): 12–24, <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.

⁶⁴ George R. Terry & Stephen G. Franklin. *Principles of Management*, Illionis, Richard D. Irwin. 1982.

Guru perlu melakukan strategi pelaksanaan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Strategi pelaksanaan di dalam kelas dapat dilakukan dengan pengaturan siswa dan juga pengaturan waktu. Pengaturan siswa dapat dilakukan dengan penerapan tata tertib dan juga penyusunan struktur organisasi kelas. Penerapan tata tertib perlu dilakukan untuk menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik. Sedangkan pembentukan pengurus kelas dilakukan untuk memudahkan koordinasi antar siswa. Sebagaimana Budi Purnomo & Febliana Aulia mengatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur siswa berupa membuat struktur organisasi di kelas.⁶⁵ Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru perlu memberikan motivasi dan menstimulasi siswa untuk terus belajar.⁶⁶

Pengaturan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga perlu dilakukan. Sebagaimana Roshensine dan Berliner yang dikutip oleh Horne telah menunjukkan adanya korelasi antara “waktu pembelajaran dan pencapaian pembelajaran”. Semakin banyak waktu yang

⁶⁵ Budi Purnomo and Febliana Aulia, “Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. I (2018): 73–91.

⁶⁶ Efendi Rinja & Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 10

dihabiskan untuk belajar semakin banyak pembelajaran yang terjadi.⁶⁷

c. Strategi Evaluasi

Strategi evaluasi dilakukan untuk mengetahui atau mengukur sejauhmana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.⁶⁸ Tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk mengetahui kekurangan program yang telah disusun, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dari program yang telah dibuat. Sebagaimana Sagala mengatakan hasil dari proses evaluasi sangat berguna bagi kemajuan atau peningkatan mutu suatu organisasi.⁶⁹ Hasil dari strategi evaluasi dapat digunakan untuk menentukan tindak lanjut dari kekurangan program yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu strategi evaluasi perlu dilakukan sebagai umpan balik dari strategi perencanaan dan strategi pelaksanaan yang telah dilaksanakan.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul

⁶⁷Horne, "Classroom Management."

⁶⁸ Edeng Suryana, "Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa," *Inovasi Pendidikan*,(2010).

⁶⁹ Sagala,Syaiful, *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 52

“Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran pada Masa Pandemi di SDN Purwoyoso 02”

1. Abd. Gafur dan Fita Mustafida,⁷⁰ Strategi Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif di SD/MI. Menyimpulkan bahwa guru perlu memiliki keterampilan mengelola kelas, hal ini dilakukan guna menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Persamaan penelitian Abd. Gafur dan Fita Mustadifa dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan kelas. Perbedaannya adalah pada penelitian Abd. Gafur dan Fita Mustafida difokuskan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sedangkan pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.
2. Amalia Ratna Zakiah Wati & Syunu Trihantoyo,⁷¹ Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Menyimpulkan bahwa strategi pengelolan kelas

⁷⁰ Abd Gafur, “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Sd/Mi,” *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 2 (2019): 38, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i2.4991>.

⁷¹ Amalia Ratna Zakiah Wati and Syunu Trihantoyo, “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.

yang baik diperlukan agar kegiatan belajar mengajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Persamaan jurnal penelitian Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan kelas. Perbedaannya adalah pada penelitian Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo difokuskan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

3. Sugianto,⁷² Strategi Pengelolaan Kelas pada MTs Matlaul Anwar Cintamulya. Menyimpulkan bahwa startegi pengelolaan kelas perlu dilakukan dengan professional dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Persamaan jurnal penelitian Sugianto dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan kelas. Perbedaannya adalah pada penelitian Sugianto membuktikan bahwa startegi pengelolan kelas yang dilakukan guru dan sekolah dengan menciptakan dan mempertahankan lingkungan kelas agar kondusif, manajemen administrasi kelas,pengaturan kelas, dan pengaturan siswa sedangkan pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada strategi pengelolaan

⁷² Sugianto, “Strategi Pengelolaan Kelas Pada MTs Matlaul Anwar Cintamulya” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021)

kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

4. Yantoro,⁷³ Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. Menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif tercermin dari disiplin yang dimiliki siswa dalam mengikuti semua tata tertib yang telah ditetapkan sekolah. Persamaan jurnal penelitian Yantoro dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan kelas. Perbedaannya adalah pada penelitian Yantoro membuktikan bahwa strategi pengelolan dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa, sedangkan pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

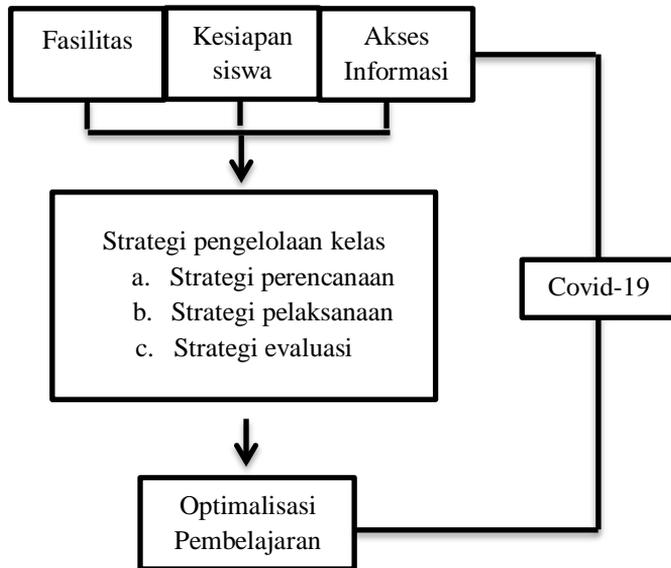
Dari keempat penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian lebih condong bagaimana strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran di pada masa pandemi. Setelah melakukan penelitian dan meninjau ulang secara seksama terhadap keempat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat penelitian tersebut

⁷³ Yantoro Yantoro, "Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa," *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 586–592, <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.

berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini, tentu bukan penelitian yang pertama kalinya, namun sudah ada peneliti lain yang telah melakukan penelitian. Akan tetapi peneliti mempunyai spesifikasi pembahasan materi yang berbeda dengan penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Ketidakefektifan pembelajaran di masa pandemi mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh ketidaksiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, fasilitas pembelajaran yang kurang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan akses informasi yang terkendala oleh sinyal. Permasalahan-permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu diatasi. Salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi pengeloaan kelas *virtual*. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Dari bagan 2.1 menggambarkan bahwa ketidakefektifan pembelajaran di masa pandemi covid-19 meliputi kesiapan siswa, akses informasi dan juga fasilitas. Permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran perlu diatasi. Salah satu cara mengatasi permasalahan pembelajaran di masa pandemi yaitu melalui strategi pengelolaan kelas. Sebagaimana S. Korpershoek mengatakan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang digunakan guru untuk meningkatkan hubungan guru dan siswa hingga aturan untuk mengatur perilaku siswa. Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan meliputi tiga kegiatan yaitu: strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan strategi evaluasi.

Strategi pengelolaan kelas yang diterapkan diharapkan dapat berimplikasi pada optimalisasi pembelajaran di masa pandemi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.⁷⁴ Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁷⁵ Penelitian ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual pada saat penelitian berlangsung. Melalui pendekatan ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi di SDN Purwoyoso 02

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Purwoyoso 02 yang berlokasi Jl. Purwoyoso Tengah III, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah, Telp. (024) 7613904.

⁷⁴ I Made Laut Mertajaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 6

⁷⁵ Salim & Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta:Kencana, 2019), hlm 49

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 23 Juni hingga 23 Juli. Tetapi dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak melakukan penelitian secara terus menerus melainkan secara berkala.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti terhadap pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber terkait penerapan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02. Adapun narasumber yang dipilih dalam melakukan wawancara yaitu :

- a. Guru SDN Purwoyoso 02 sebanyak tiga orang yaitu guru kelas V-A, V-B, dan IV-A, yang akan memberikan informasi terkait pengelolaan kelas *virtual* dan juga terkait fasilitas yang diberikan pihak sekolah untuk pelaksanaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 86

b. Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 02 yang akan memberikan informasi terkait kesiapan guru dan ketersediaan fasilitas pembelajaran dalam pelaksanaan kelas *virtual*

2. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang akan peneliti lakukan. Data sekunder ini akan membantu perolehan data primer. Data sekunder ini berupa dokumentasi RPP, tugas dan hasil belajar siswa dan juga terkait kegiatan pembelajaran.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan untuk membatasi permasalahan dikarenakan terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel.⁷⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi di SDN Purwoyoso 02.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti melakukan observasi secara partisipatif peneliti menghimpun data penelitian melalui pengamatan, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 285

diamati.⁷⁸ Peneliti mengikuti langsung kegiatan pembelajaran dan upaya guru dalam mengelola kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02 dari awal pertemuan pembelajaran sampai dengan selesainya kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan data dalam memperkuat hasil penelitian mengenai startegi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 selama masa pandemi. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 mulai dari strategi perencanaan hingga strategi evaluasi. Peneliti juga menayakan informasi terkait faktor-faktor pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual* dan juga implikasinya terhadap kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02. Sedangkan dengan kepala sekolah peneliti akan menggali peran kepala sekolah sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data secara detail. Data yang akan digali ialah data mengenai strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada

⁷⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 116

masa pandemi di SDN Purwoyoso 02. Adapun data yang ingin peneliti peroleh dalam bentuk foto RPP, kegiatan pembelajaran, catatan belajar siswa, dan juga hasil belajar siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Penulis menggunakan uji keabsahan data dengan cara triangulasi. Adapun triangulasi yang penulis gunakan, yaitu:

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber digunakan membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁷⁹ Dalam hal ini peneliti akan membandingkan data hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari berbagai sumber yaitu kepada kepala sekolah dan juga guru kelas V-A, V-B, dan juga IV-B SDN Purwoyoso 02

2. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data temuan penelitian. Trianggulasi metode dapat dilakukan dengan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama⁸⁰ Peneliti akan mengecek data yang di dapatkan melalui wawancara Lalu data tersebut akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Untuk

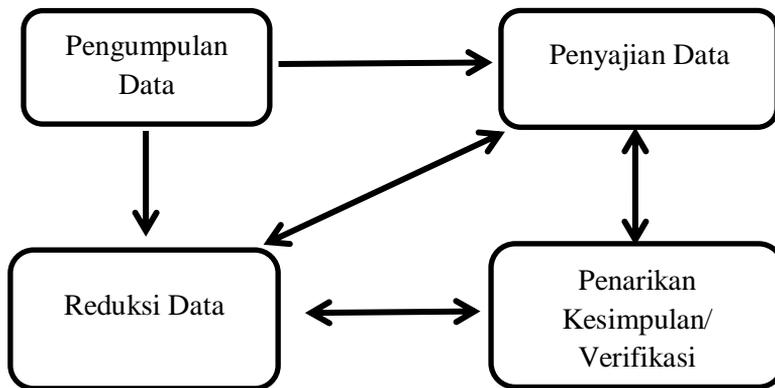
⁷⁹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.

⁸⁰ Bachri.

mengetahui strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran di masa pandemi

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.⁸¹



Tabel 3.1 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm. 337.

mentransformasikan data.⁸² Data-data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara akan dibuat dalam bentuk transkrip wawancara. Selanjutnya penulis akan merangkum data yang telah terkumpul terkait strategi pengelolaan kelas *virtual*, faktor-faktor yang mempengaruhi pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual* dan implikasi strategi pengelolaan kelas *virtual* terhadap optimalisasi pembelajaran. Sedangkan data yang penulis dapatkan dari observasi akan penulis jabarkan dalam bentuk teks dan akan penulis rangkum. Data observasi yang akan penulis jabarkan dalam pelaksanaan kelas *virtual* berupa data pelaksanaan kegiatan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02, serta observasi terkait hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Display data

Display data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan.⁸³ Data yang telah peneliti pilih dari hasil reduksi peneliti sajikan dalam bentuk teks naratif yang mengarah pada fokus penelitian yang peneliti teliti. Penyajian data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menyajikan data yang peneliti dapatkan dari wawancara

⁸² “Matthew B. Miles, A. Michael Huberman - *Qualitative Data Analysis_ An Expanded Sourcebook*-Sage Publications, Inc (1994).pdf,” n.d.

⁸³ “Matthew B. Miles, A. Michael Huberman - *Qualitative Data Analysis_ An Expanded Sourcebook*-Sage Publications, Inc (1994).pdf.”

dan juga observasi dalam bentuk teks. Lalu teks tersebut akan penulis deskripsikan.

3. Penarikan kesimpulan/ verification

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian dari data yang peneliti peroleh dari lapangan, maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah peneliti lakukan. Setelah membandingkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti akan mencermati dan juga mengembangkan hasil tersebut. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh terkait strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi di SDN Purwoyoso 02.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

SDN Purwoyoso 02 menerapkan kelas *virtual* sejak dimulainya pandemi Covid-19. Sekolah ini menerapkan kegiatan pembelajaran secara *virtual* dikarenakan sekolah ini terletak di zona merah. Sekolah yang terletak di kawasan zona merah diharuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *virtual*. Penelitian ini dilakukan pada 23 Juni hingga 23 Juli 2021. Penelitian dilakukan pada saat pandemi covid-19 sedang tinggi, sehingga mengharuskan siswa di SDN Purwoyoso 02 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *virtual*. Hasil temuan peneliti terkait strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran di SDN Purwoyoso 02, peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* di SDN Purwoyoso 02

Strategi pengelolaan kelas *virtual* diterapkan di SDN Purwoyoso 02 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Strategi pengelolaan kelas *virtual* ini diterapkan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi. Strategi ini peneliti peroleh dari hasil temuan yang peneliti lakukan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi di SDN Purwoyoso 02.

Strategi pengelolaan kelas *virtual* dilakukan dengan menyusun perencanaan. Strategi perencanaan ini diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Trisni Dianawati selaku wali kelas IV-A, bahwa:

“Perencanaan saya lakukan dengan membuat RPP. Pada awal kegiatan pembelajaran kepala sekolah membahas mengenai kurikulum. Setelah kurikulum tersebut dibahas saya akan menyusun RPP.”⁸⁴

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 mengawali strategi perencanaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A bahwa:

“Saya menyusun RPP. Penyusunan RPP saya lakukan setelah kepala sekolah menyampaikan kurikulum. Dalam penyusunan RPP saya juga menentukan metode belajar dan juga cara penyampaian materi serta terkait pemberian tugas kepada siswa.”⁸⁵

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 menyusun RPP dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran serta

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Trisni Dianawati (Wali Kelas IV-A) SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 22 Juli 2021

⁸⁵ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati (Wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 14 Juli 2021

terkait pemberian tugas kepada siswa. Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B mengatakan bahwa:

“Saya menyusun RPP. Penyusunan RPP saya lakukan bersama guru kelas V-A. agar dapat menyesuaikan jadwal pembelajaran ketika saya akan menggunakan aplikasi lain selain google classroom.”⁸⁶

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 menyusun RPP dengan melakukan kerjasama dengan guru yang mengampu kelas yang sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam melakukan koordinasi terkait penggunaan aplikasi yang akan digunakan.

Pemilihan *platform* untuk kegiatan pembelajaran juga dilakukan dalam menyusun strategi perencanaan pembelajaran. Dalam pemilihan *platform* guru di SDN Purwoyoso 02 menerapkan analisis kebutuhan. Hal tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A SDN Purwoyoso 02 bahwa:

“Iya, saya melakukan analisis kebutuhan untuk pemilihan aplikasi pembelajaran. Latar belakang siswa menjadi pertimbangan saya. Saat ini aplikasi yang saya gunakan adalah *google classroom*, tetapi terkadang juga menggunakan *google meet* ketika menyampaikan kegiatan pembelajaran.”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani (Wali Kelas V-B SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 17 Juli 2021

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati (wali kelas V-A SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 14 Juli 2021

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan platform yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut juga dipertegas oleh ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B bahwa:

“Iya analisis kebutuhan saya lakukan untuk mengetahui apakah aplikasi pembelajaran yang saya gunakan bisa dipahami oleh siswa atau tidak. Apabila siswa merasa kesulitan dengan aplikasi yang digunakan, maka akan diganti dengan aplikasi yang dapat digunakan oleh siswa. Saat ini aplikasi yang saya gunakan ialah *google classroom* atupun *google meet*.”⁸⁸

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pemilihan platform di SDN Purwoyoso 02 mempertimbangkan kemampuan IT siswa, dalam menggunakan platform yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini juga diperjelas oleh ibu Trisni Dianawati selaku guru kelas IV-A bahwa:

“Iya analisis kebutuhan saya lakukan untuk pemilihan aplikasi pembelajaran. Selain itu juga untuk mengantisipasi apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, terkait penggunaan internet dan juga untuk mengantisipasi listrik padam. Apabila terdapat kendala ketika saya menggunakan zoom, saya akan mengalihkan menggunakan aplikasi lain.”⁸⁹

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan perencanaan terkait platform yang

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani (Wali Kelas V-B SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 17 Juli 2021

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Trisni Dianawati (Wali Kelas IV-B SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 22 Juli 2021

akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pemilihan platform guru di SDN Purwoyoso 02 menerapkan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Analisis kebutuhan yang dilakukan meliputi latar belakang siswa, kemampuan IT, penggunaan internet, dan juga pemadaman listrik. Sehingga dapat dilakukan antisipasi apabila terjadi permasalahan kegiatan pembelajaran dengan pemilihan platform yang tepat. Pemilihan platform juga dilakukan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran.

Penyediaan fasilitas dalam pelaksanaan kelas *virtual* juga perlu direncanakan. Hal tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A SDN Purwoyoso bahwa:

“Iya, perencanaan terkait fasilitas juga dilakukan. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah kepada siswa berupa buku paket dan juga internet.”⁹⁰

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa perencanaan terkait fasilitas juga dilaksanakan dalam menyusun strategi perencanaan. Hal ini ditegaskan pula oleh ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B SDN Purwoyoso 02 bahwa:

⁹⁰ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati (Wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 14 Juli 2021

“Fasilitas yang diberikan pihak sekolah berupa buku paket dan internet. Untuk pengambilan buku paket yang akan dipinjamkan kepada siswa saya juga telah mengatur jadwalnya. Sehingga dalam pengambilan buku paket tidak serempak. Apalagi kondisi covid saat ini sedang tinggi.”⁹¹

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa selain melakukan perencanaan terkait fasilitas yang akan digunakan dalam kelas *virtual*. Guru di SDN Purwoyoso 02 juga melakukan perencanaan terkait penjadwalan pengambilan buku paket. Penjadwalan ini dilakukan untuk menghindari kerumunan di masa pandemi. Fasilitas pendukung pembelajaran tidak hanya diberikan kepada siswa. Hal ini ditegaskan oleh ibu Trisni Dianawati selaku wali kelas IV-A SDN Purwoyoso 02 bahwa:

“Fasilitas yang saya dapatkan dari sekolah untuk pelaksanaan kelas *virtual* yaitu WIFI, kuota untuk siswa, laptop dan juga komputer.”⁹²

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa pihak sekolah juga menyusun strategi perencanaan terkait fasilitas yang akan digunakan dalam pelaksanaan kelas *virtual*. Fasilitas ini tidak hanya diberikan kepada siswa saja, tetapi juga diberikan kepada guru untuk mendukung kegiatan

⁹¹ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani (Wali Kelas V-B SDN Purwoyoso 02), pada tanggal 17 Juli 2021

⁹² Wawancara dengan ibu Trisni Dianawati (Wali Kelas IV-A) SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 22 Juli 2021

pembelajaran. Selain itu, dalam penyediaan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran pihak sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan agar tidak berlebihan dan mengakibatkan pemborosan.

Setelah strategi perencanaan disusun, maka selanjutnya diterapkan strategi pelaksanaan. Strategi pelaksanaan diterapkan untuk mengetahui apakah perencanaan yang disusun dapat berjalan dengan baik atau tidak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru di SDN Purwoyoso 02 menyesuaikan dengan kondisi siswa. Hal tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kondisi rata-rata siswa. Guru juga menjalin komunikasi dengan siswa dan wali siswa.”⁹³

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi rata-rata siswa. Selain itu, guru di SDN Purwoyoso 02 juga menjalin komunikasi dengan siswa dan juga wali siswa. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

⁹³ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati (Wali Kelas V-A) SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 14 Juli 2021

Guru di SDN Purwoyoso 02 juga membuat kesepakatan dengan orangtua siswa di awal kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada awal kegiatan pembelajaran, bahwa:

“Pada awal tahun pembelajaran pihak guru membuat kesepakatan dengan wali murid berupa kesanggupan orang tua dalam mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kesepakatan ini ditulis tangan oleh orang tua siswa dan ditandatangani lalu diupload di google classroom.⁹⁴”

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan koordinasi dengan orang tua siswa. Koordinasi yang dilakukan guru dan orang tua siswa tertuang dalam bentuk kesepakatan yang dibuat di awal tahun pelajaran. Kesepakatan ini dilakukan untuk memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual*. Koordinasi yang dilakukan guru dengan orangtua siswa bertujuan untuk mendampingi, membimbing dan mengawasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Sehingga meskipun pembelajaran dilaksanakan secara tidak langsung atau secara *virtual*, guru tetap dapat melakukan pengawasan dan juga mengetahui kemampuan siswa terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

⁹⁴ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02, kelas V-A & V-B pada tanggal 19 Juli 2021

Selain melakukan koordinasi dengan wali siswa, guru di SDN Purwoyoso 02 juga memberlakukan tata tertib. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada awal kegiatan pembelajaran, bahwa:

“Tata tertib ini berupa himbauan mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mulai dari himbauan kepada orangtua untuk mendampingi siswa, pemberian tugas, cara berkomunikasi dengan guru, aturan dalam pengumpulan tugas, aturan mengenai jam istirahat selama waktu pembelajaran dan juga aturan mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran yang akan digunakan, serta aturan dalam pembagian buku berdasarkan mata pelajaran.⁹⁵”

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 menerapkan tata tertib meskipun pembelajaran dilaksanakan dalam kelas *virtual*. Tata tertib yang dibuat oleh guru tidak hanya untuk mengatur siswa, tetapi juga berkaitan dengan koordinasi terhadap orang tua siswa selama kegiatan pembelajaran. Pemberlakuan tata tertib dalam kelas *virtual* bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin kepada siswa. Siswa harus menaati tata tertib yang telah disusun oleh guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan dibuatnya tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru lebih mudah dalam mengatur siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung .

⁹⁵ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 19 Juli 2021

Selain pembuatan tata tertib guru juga melaksanakan pembentukan organisasi di kelas *virtual*. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada awal kegiatan pembelajaran di kelas, bahwa:

“Pemilihan pengurus kelas dilaksanakan melalui voting yang dibuat pada google form. Setelah semua siswa memberikan suaranya, maka guru akan menginformasikan siapa saja siswa yang terpilih menjadi pengurus di kelas, pada akhir pertemuan pembelajaran.”⁹⁶”

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 juga menerapkan pemilihan pengurus kelas selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pemilihan pengurus kelas yang dilakukan guru bertujuan untuk memudahkan koordinasi antara siswa, serta untuk melatih siswa dalam memberikan suara melalui voting. Hasil dari voting yang diperoleh akan dibagikan guru di akhir pembelajaran agar siswa mengetahui siapa saja yang menjadi pengurus kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan memastikan kesiapan siswa. Ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A mengatakan bahwa:

“Ya, saya memperhatikan kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran, dengan menginformasikan pukul

⁹⁶ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 19 Juli 2021

berapa pembelajaran akan dimulai 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.”⁹⁷

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 memperhatikan kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran guru menginformasikan kepada siswa terkait pukul berapa kegiatan pembelajaran akan dimulai. Dengan tujuan agar siswa dapat mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru akan membuka kegiatan pembelajaran, hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02, bahwa.

“Guru di SDN Purwoyoso 02 mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyapa siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca do’a dan melafalkan asmaul husna selama 10 menit. Kemudian guru akan memberikan link absen kepada siswa. Do’a sebelum belajar dan pelafalan asmaul husna dibagikan guru dalam bentuk video dan gambar.”⁹⁸

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru di SDN Purwoyoso 02 berupa menyapa siswa dan kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 berupa

⁹⁷ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati Wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 14 Juli 2021

⁹⁸ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 19 Juli 2021

kegiatan membaca do'a sebelum belajar dan melafalkan asmaul husna. Kegiatan pembiasaan ditanamkan kepada siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa terhadap budaya yang telah diterapkan di SDN Purwoyoso 02.

Kegiatan inti di SDN Purwoyoso dilakukan dengan memberikan materi yang menarik kepada siswa . Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Kegiatan inti dilakukan dengan memberikan materi berupa video dan juga PPT. Setelah materi dibagikan guru akan memberikan tugas kepada siswa. Guru juga memberikan pujian kepada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Tugas ini dibagikan guru melalui link google form. Guru juga memberikan jeda waktu antara pemberian materi dan juga pemberian tugas.”⁹⁹

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan membangun iklim pembelajaran. Iklim pembelajaran dibangun guru melalui pemberian materi yang menarik selama kegiatan pembelajaran dan juga memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa. Dengan tujuan memberikan semangat kepada siswa selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02 juga dilaksanakan. Hal ini

⁹⁹ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 19 Juli 2021

berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran, bahwa:

“Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan PR dan juga menginformasikan *deadline* pengumpulan tugas yang harus diserahkan siswa. Diakhir kegiatan pembelajaran siswa juga mengumpulkan latihan kegiatan hari ini dalam bentuk dokumentasi.”¹⁰⁰

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan kegiatan penutupan setelah pembelajaran. Kegiatan penutupan ini berupa pemberian PR, dan juga penginformasian *deadline* tugas yang harus diserahkan siswa. Selain itu, diakhir kegiatan pembelajaran siswa juga diminta untuk mengumpulkan latihan kegiatan hari ini dalam bentuk dokumentasi. Pemberian PR dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan pengaturan waktu. Pengaturan waktu dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Setelah strategi pelaksanaan dilakukan maka strategi evaluasi dilaksanakan. Strategi evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian strategi pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan. Apakah masih terdapat kendala atau tidak. Strategi evaluasi juga dilakukan untuk mengukur

¹⁰⁰ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 19 Juli 2021

sejauh mana ketercapaian perencanaan yang telah dibuat. Hal ini selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Dwi Umiyati, selaku wali kelas V-A SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini meliputi tugas yang telah dikerjakan siswa, keterampilan, kepribadian, dan sikap siswa. Apabila tugas yang diberikan siswa belum memenuhi standar maka saya akan melakukan remedi maupun pengayaan.¹⁰¹”

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 melaksanakan evaluasi setiap kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan guru untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Apabila siswa belum memahami materi yang disampaikan, guru akan memberikan pengayaan ataupun remedi. Hal ini juga selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Yuli Fitriani, wali kelas V-B SDN Purwoyoso 02 bahwa:

“Evaluasi saya lakukan untuk mencari tahu alasan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu juga untuk mengetahui pemahaman siswa, apabila siswa tidak memahami. Saya siap memberikan penjelasan

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 14 Juli 2021

kepada siswa bahkan diluar jam pembelajaran, meskipun malam hari.¹⁰²

Dari kutipan menunjukan bahwa dengan melakukan evaluasi guru dapat mengetahui alasan siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Alasan tersebut akan dijadikan pertimbangan untuk memberikan kelonggaran pengumpulan tugas, tetapi dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Apabila alasannya terkait dengan pemahaman siswa, maka guru di SDN Purwoyoso 02 siap memberikan pembelajaran di luar jam pelajaran. Ibu Trisni Dianwati selaku wali kelas IV-A mengatakan bahwa:

“Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Apabila ada siswa yang belum paham dan tidak memiliki handphone, maka saya akan meminta siswa datang ke sekolah tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan. Saya juga akan melakukan panggilan video call grup secara berkelompok untuk memudahkan dalam penyampaian materi”¹⁰³

Dari kutipan tersebut menunjukan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru di SDN Purwoyoso 02, tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar siswa, tetapi juga meliputi penyampaian materi dan juga penggunaan platform. Penggunaan platform dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN

¹⁰² Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani wali Kelas V-B SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 17 Juli 2021

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Trisni Dianawati wali Kelas IV-A SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 22 Juli 2021

Purwoyoso 02 tidak hanya menggunakan *google classroom*, tetapi juga terkadang menggunakan *zoom* ataupun *google meet*. Hal ini bergantung pada materi apa yang akan disampaikan kepada siswa. Strategi evaluasi yang dilakukan di SDN Purwoyoso 02 juga dijadikan pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut, sehingga apabila terdapat kekurangan dalam strategi yang diterapkan, dapat segera diatasi.

2. Pentingnya Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* diterapkan di SDN Purwoyoso 02

Strategi pengelolaan kelas *virtual* penting diterapkan di SDN Purwoyoso 02. Pentingnya pelaksanaan kelas virtual diterapkan di SDN Purwoyoso dikarenakan pandemi covid-19 yang sedang tinggi sehingga mengharuskan siswa di SDN purwoyoso 02 melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *virtual*. Hal ini berdasarkan obeservasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran:

“Strategi pengelolaan kelas *virtual* penting diterapkan, hal ini dikarenakan kondisi covid-19 sangat tinggi sehingga mengharuskan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah ini juga bertujuan untuk mengurangi wabah penyebaran covid-19. Hal ini juga dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran”¹⁰⁴

¹⁰⁴ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 19 Juli 2021

Selain itu, pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual* diterapkan di SDN Purwoyoso 02 juga berkaitan dengan faktor-faktor yang ditemukan peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fasilitas pendukung berupa WiFi belum mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual*. Hal ini selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Dwi Umiyati wali kelas V-A, bahwa:

“Iya, kepala sekolah terlibat dalam pengelolaan fasilitas. Tetapi fasilitas yang diberikan pihak sekolah belum mencukupi. Kendala tersebut terkait penggunaan WiFi yang terkadang *error*”¹⁰⁵

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kelas *virtual* belum mencukupi. Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B, bahwa:

“WIFI yang ada di sekolah terkadang mengalami gangguan, dalam mengakses internet lambat. Terlebih lagi ketika wifi digunakan secara bersama-sama. Untuk membuka google classroom terkadang lama”¹⁰⁶

Ibu Trisni Daniawati, juga mengatakan bahwa:

“Kuota yang diberikan pihak sekolah kepada siswa tidak intens hanya diberikan sekali saja. Tetapi fasilitas yang

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 14 Juli 2021

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani wali kelas V-B SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 17 Juli 2021

saya terima dari pihak sekolah telah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran”¹⁰⁷

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa pemberian kuota dalam mendukung kegiatan kelas *virtual* tidak dilakukan secara intens kepada siswa. Terkait pemberian kuota kepada siswa dijelaskan oleh bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Fasilitas untuk siswa berupa subsidi kuota pernah ada dulu tapi tidak setiap saat karena itu terkait dengan RKAS. Dulu pernah dianggarkan kalau saat ini siswa mendapatkan kuota dari kemendikbud. Kendalanya ada terutama internet, internetnya kadang-kadang ada loading, kadang-kadang ada trouble, jadi tidak selalu lancar. Disekolah juga belum terdapat teknisi.”¹⁰⁸

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas menjadi salah satu faktor pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual* diterapkan di SDN Purwoyoso 02. Hal ini dikarenakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kelas *virtual*. Salah satunya ialah kebutuhan WIFI yang disediakan oleh pihak sekolah yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kelas *virtual*.

Kelas *virtual* memerlukan internet dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di SDN

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibu Trisni Dianawati (wali kelas IV-A SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 22 Juli 2021

¹⁰⁸ Wawancara dengan bapak Tugiyon (Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 02) pada tanggal 25 Juni 2021

Purwoyoso 02 terkadang mengalami kendala akibat *trouble* nya WIFI. *Troublenya* WIFI mengakibatkan guru kesulitan dalam mengakses informasi terkait pembelajaran Meskipun fasilitas belum mencukupi, tetapi dalam pelaksanaan kelas *virtual* guru di SDN Purwoyoso 02 telah berusaha untuk mengoptimalisasikan kegiatan pembelajaran.

Kesiapan guru dalam pelaksanaan kelas *virtual* juga menjadi pertimbangan dalam pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02 khususnya berkaitan dengan kemampuan dalam menggunakan IT. Bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, mengatakan bahwa:

“Ya, sebenarnya sedikit banyak ada karena guru kan kemampuannya berbeda. Guru itu ada yang pintar, ada yang kurang pintar IT terutama yang sepuh-sepuh masih agak kurang. Kalau yang pintar IT bisa menggunakan metode yang menarik. Tidak semua guru mampu menciptakan metode yang bisa menarik pembelajaran untuk siswa.”¹⁰⁹

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan guru juga menjadi salah satu faktor dalam pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual*. Guru merupakan pemimpin di dalam kelas, agar dapat mengelola kelas *virtual*, guru perlu meningkatkan kompetensinya. Peningkatan kompetensi guru di

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 25 Juni 2021

SDN Purwoyoso 02 dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan. Hal tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Ada, dulu pernah mengadakan IHT (*In House Training*) latihan peningkatan penggunaan IT. Walaupun pandemi kegiatan KKG juga masih dilaksanakan. Kegiatan pelatihan berupa cara membuat google form kemudian cara menggunakan komputer, laptop. Selain itu juga ada workshop dari dinas. Semua guru wajib mengikuti pelatihan ini, dalam pelatihan ini tidak hanya sekedar materi tetapi juga disertai dengan praktik.”¹¹⁰

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Purwoyoso 02 berperan dalam meningkatkan kemampuan guru terkait kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual*. Selain itu, dalam pelaksanaan pelatihan tidak hanya sekedar membagikan materi tetapi juga disertai dengan praktik. Hal ini bertujuan agar guru yang lebih memahami IT dapat membantu guru yang belum memahami IT.

Interaksi dalam bentuk komunikasi terkait kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga dilakukan di SDN Purwoyoso 02. Hal tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B bahwa:

¹¹⁰ Wawancara dengan bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 25 Juni 2021

“Apabila terdapat kendala terkait masalah pembelajaran karena masih bertemu di sekolah maka akan dikomunikasikan secara langsung, baik dengan guru maupun dengan kepala sekolah.¹¹¹

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa interaksi antara guru dengan kepala sekolah terjalin dengan baik. Interaksi yang terjalin dengan baik dapat memudahkan koordinasi terkait kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual*. Selain itu, interaksi yang terjalin dengan baik juga membantu guru ketika mengalami kendala selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Motivasi juga perlu diberikan, agar guru memiliki kesiapan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, mengatakan bahwa:

“Ya, saya juga memberikan motivasi kepada guru, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan video-video pembelajaran untuk di ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) oleh guru.”¹¹²

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Purwoyoso 02 juga terlibat dalam kesiapan guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Keterlibatan kepala sekolah

¹¹¹ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 17 Juli 2021

¹¹² Wawancara dengan bapak Tugiyon selaku kepala sekolah SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 25 Juni 2021,

ini berupa mengikutsertakan guru dalam pelatihan, menjalin interaksi dan pemberian motivasi. Pelatihan dalam meningkatkan kemampuan IT di SDN Purwoyoso 2 ini dilaksanakan untuk meningkat kompetensi guru terkait dengan kemampuan dalam menggunakan IT. Hal ini dikarenakan ketidakmerataan kemampuan penggunaan IT guru, salah satunya dipengaruhi oleh faktor usia. Faktor usia juga mempengaruhi kekreatifan guru dalam memberikan materi kepada siswa.

Interaksi juga perlu terjalin antara kepala sekolah dengan guru, sebab interaksi yang baik dapat memudahkan koordinasi terkait kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual*. Selain interaksi motivasi juga perlu diberikan kepala sekolah kepada guru, agar guru memiliki semangat dalam memberikan pembelajaran yang kreatif di masa pandemi.

Kesiapan siswa juga menjadi pertimbangan dalam pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02. Kesiapan ini berkaitan dengan latar belakang siswa. Latar belakang ini berkaitan dengan kondisi ekonomi dan juga kondisi geografis siswa. Keadaan ekonomi siswa di SDN Purwoyoso 02 berbeda-beda. Hal ini selaras dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Tidak semua siswa memiliki HP, sehingga mengharuskan siswa untuk menggunakan HP secara bergantian baik dengan orang tua ataupun dengan anggota keluarga yang lain.¹¹³

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B SDN Purwoyoso 02 mengatakan , bahwa:

“Kebutuhan kuota yang memberatkan orangtua serta kemampuan orang tua dan siswa dalam menggunakan IT juga menjadi faktor dalam pemilihan strategi pengelolaan kelas.¹¹⁴”

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan kuota dan juga kemampuan IT mempengaruhi kesiapan siswa dalam pelaksanaan kegiatan di kelas *virtual*. Oleh karena itu, guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan pertimbangan terhadap strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan agar dapat memberikan pembelajaran yang dapat dijangkau oleh siswa tanpa terkendala oleh kuota ataupun penggunaan HP. Untuk itu guru di SDN Purwoyoso 02 menerapkan pembelajaran yang fleksibel untuk mengatasi HP yang dibawa orang tua bekerja. Pembelajaran yang fleksibel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa meskipun diluar jam

¹¹³ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati wali kelas V-A SDN Purwoyoso 02, pada tanggal 14 Juli 2021

¹¹⁴ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani selaku guru kelas V-B, pada tanggal 17 Juli 2021

pembelajaran. Sedangkan untuk pembelian kuota guru di SDN Purwoyoso 02 telah merencanakan platform yang tidak memberatkan pembelian kuota kepada orangtua siswa.

Kondisi geografis siswa juga menjadi salah satu faktor pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02. Sebab kondisi geografis siswa juga berbeda-beda. Hal tersebut selaras dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B SDN Purwoyoso 02, bahwa:

“Jaringan internet yang lambat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi kondisi geografis siswa yang berbeda mempengaruhi kecepatan penerimaan informasi yang diterima oleh siswa. Selain itu, penggunaan kartu prabayar yang berbeda juga mempengaruhi kekuatan sinyal dan akses informasi yang diterima siswa..¹¹⁵”

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa kondisi geografis siswa mempengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa di SDN Purwoyoso 02 memiliki kondisi geografis yang berbeda. Perbedaan kondisi geografis ini mengakibatkan perbedaan dalam mengakses informasi yang di upload guru di platform pembelajaran. Selain kondisi geografis yang berbeda, penggunaan kartu prabayar juga mempengaruhi kekuatan sinyal

¹¹⁵ Wawancara dengan ibu Trisni Daniawati selaku guru kelas IV-A, pada tanggal 22 Juli 2021

dan juga cepat lambatnya siswa dalam mengakses informasi. Oleh karena itu, kondisi geografis menjadi pertimbangan guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas *virtual*.

3. Implikasi Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran di SDN Purwoyoso 02

Strategi yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 memiliki implikasi terhadap optimalisasi pembelajaran yang mencakup partisipasi siswa dan kompetensi siswa. Implikasi dari strategi pengelolaan kelas yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 peneliti temukan saat melakukan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02 menyatakan bahwa:

“Siswa aktif memberikan komentar terhadap pertanyaan yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.”¹¹⁶

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Dwi Umiyati selaku wali kelas V-A bahwa:

“Siswa selama kegiatan pembelajaran ada yang aktif ada yang tidak. Begitupula dalam pengumpulan tugas ada

¹¹⁶ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 22 Juli 2021

yang tepat waktu ada yang tidak. Hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda.”¹¹⁷

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa siswa di SDN Purwoyoso 02 berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi siswa berupa komentar yang diberikan siswa selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas *virtual* dipengaruhi oleh latar belakang siswa sebab tidak semua siswa aktif berpartisipasi. Latar belakang ini meliputi kondisi ekonomi dan juga kondisi geografis siswa.

Selain berupa respon yang diberikan siswa, ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas juga merupakan salah satu bukti bahwa siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi yang dilakukan siswa dapat mendorong semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kompetensi siswa juga menjadi implikasi dari strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02. Hal ini berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap nilai yang diperoleh siswa, bahwa:

“Hasil belajar siswa telah mencapai KKM di setiap mata pembelajaran. Siswa juga telah mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik”¹¹⁸

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu Dwi Umiyati Wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 14 Juli 2021

¹¹⁸ Observasi kegiatan pembelajaran siswa di SD Purwoyoso 02 pada tanggal 22 Juli 2021

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar berupa nilai siswa merupakan salah satu cakupan dari kompetensi siswa. Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Yuli Fitriani selaku wali kelas V-B, bahwa:

“Hasil belajar siswa di kelas yang saya ampu telah mencapai KKM di setiap mata pelajaran. Hal ini juga didasarkan pada jenis soal yang diberikan, sebab ada juga siswa yang belum mencapai ketuntasan.”¹¹⁹

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan guru di SDN Purwoyoso 02 berimplikasi pada pemahaman siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di setiap mata pelajaran. Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM sehingga perlu dilakukan remedi agar nilai siswa dapat mencapai KKM. Pemahaman siswa berupa hasil belajar dapat menjadi acuan dari optimalisasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN Purwoyoso 02.

B. Analisis Data

1. Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* di SDN Purwoyoso 02

Strategi pengelolaan kelas perlu diterapkan di masa pandemi. Di masa pandemi pembelajaran diharuskan dilaksanakan secara *virtual*. Sebagaimana S. Korpershoek

¹¹⁹ Wawancara dengan ibu Yuli Fitriani wali kelas V-B pada tanggal 17 Juli 2021

mengatakan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang digunakan guru untuk membantu menciptakan lingkungan pembelajaran, mulai dari kegiatan untuk meningkatkan hubungan guru dan siswa hingga aturan untuk mengatur perilaku siswa.¹²⁰ Strategi pengelolaan kelas yang diterapkan di kelas *virtual* tidak terlepas dari peran guru. Guru sebagai pemimpin di kelas perlu menyusun strategi pengelolaan kelas *virtual* yang baik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Adapun hasil temuan yang peneliti peroleh terkait strategi pengelolaan kelas *virtual*. Temuan ini kemudian dianalisis dengan dasar kejian teori dan fakta yang terdapat di lapangan, baik melalui hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi. Dengan memadukan ketiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) penelitian ini mendapatkan analisis data sebagai berikut bahwa strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso dilakukan melalui tiga tahapan yaitu strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan strategi evaluasi

¹²⁰ Korpershoek, H., Harms, T., de Boer, H., van Kuijk, M., & Doolaard, *Effective Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs for Educational Practice: A Meta-Analysis Of the Effects of Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs on Students' academic, Behavioural, Emotional, and Moti.*

a. Strategi Perencanaan

Strategi perencanaan perlu diterapkan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sebab strategi perencanaan dapat memudahkan dalam mencapai tujuan. Sebagaimana Todd Litman meengatakan bahwa strategi perencanaan mengacu pada proses memutuskan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.¹²¹ Penyusunan strategi perencanaan bertujuan untuk mencapai target yang akan diraih di masa depan.¹²² Strategi Perencanaan yang disusun di SDN Purwoyoso 02 meliputi tiga kegiatan yaitu:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran. Penyusunan RPP juga dilakukan untuk menentukan sasaran dan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana Isnawardatul mengatakan bahwa perencanaan teramat dibutuhkan sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, hal ini diperuntukkan agar proses pembelajaran tersusun

¹²¹ Todd Litman, “*Planning Principles and Practices 12,*” (2020).

¹²² Muldiyana Nugraha, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 27-44, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹²³

Dalam penyusunan RPP guru di SDN Purwoyoso 02 merencanakan terkait metode belajar yang akan diterapkan, cara menyampaikan materi bahkan terkait dengan pemberian tugas yang akan diberikan kepada siswa. Penyusunan RPP di SDN Purwoyoso 02 dilakukan sebagai acuan guru dalam memberikan pembelajaran. Sebagaimana Kunandar mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif.¹²⁴

Guru di SDN Purwoyoso 02 juga melakukan kolaborasi dalam menyusun RPP yaitu berupa kerjasama dengan guru yang mengampu kelas sederajat, agar memudahkan koordinasi terkait penggunaan aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

2) Penentuan Platform

Penentuan platform perlu dilakukan, hal ini dikarenakan pemilihan platform dapat mempengaruhi

¹²³ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 1 (2017): 131–147.

¹²⁴ Kunandar. *Guru profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 240

berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas *virtual*. Dalam pemilihan platform perlu dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu identifikasi masalah, analisis masalah dan juga pemecahan masalah.¹²⁵ Guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan analisis kebutuhan dalam menentukan platform yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang siswa. Dari analisis kebutuhan tersebut guru di SDN Purwoyoso 02 menggunakan platform berupa *google meet*, *zoom*, *ataupun google classroom* dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tetapi platform yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ialah *google classroom*. Sebagaimana Linawati et al. mengatakan bahwa pemilihan platform dalam kelas *virtual* menggunakan prinsip kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan keinginan siswa.¹²⁶

Analisis kebutuhan juga dilakukan guru di SDN Purwoyoso 02 untuk mengantisipasi apabila terdapat

¹²⁵ Erwinsyah, Alfian “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar.” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88-105

¹²⁶ Linawati, Mustaji, and Subroto, “Efektivitas Kelas Virtual Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review.”

kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berupa jaringan dan pemadaman listrik. Antisipasi kendala ini dilakukan guru di SDN Purwoyoso dengan mengalihkan ke platform pembelajaran yang tidak akan mengganggu meskipun jaringan dalam kondisi buruk dan juga apabila terdapat pemadaman listrik, seperti platform *google classroom*

3) Fasilitas

Fasilitas dalam kelas *virtual* juga perlu direncanakan. Hal ini dikarenakan ketersediaan fasilitas dalam mendukung kegiatan pembelajaran sangat diperlukan. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah kepada siswa di SDN Purwoyoso 02 berupa buku paket dan juga internet. Fasilitas yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan jumlah siswa. Penyediaan fasilitas ini tidak hanya diberikan kepada siswa tetapi juga diberikan kepada guru. Dalam penyediaan fasilitas SDN Purwoyoso 02 menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi pemborosan. Sebagaimana Ulpha Lisni Azhari & Deddy Achmad Kurniady mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran perlu dikelola dengan

sebaik-baiknya agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan terhindar dari pemborosan.¹²⁷

Selain melakukan penyediaan fasilitas guru di SDN Purwoyoso 02 juga melakukan penjadwalan terkait pengambilan buku paket yang akan dipinjamkan pihak sekolah kepada siswa. Pengaturan jadwal dalam pengambilan buku paket ini bertujuan untuk menghindari kerumunan di saat pandemi.

b. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan dilaksanakan setelah strategi perencanaan disusun. Strategi pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun dapat berjalan dengan efektif atau tidak.¹²⁸ Dalam melaksanakan strategi pelaksanaan guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan koordinasi dengan orangtua siswa dan juga melakukan pengaturan siswa sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Selama kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan pengaturan waktu dan juga pendampingan.

¹²⁷ Azhari and Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah."

¹²⁸ Asmara and Nindianti, "Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran."

1) Koordinasi

Koordinasi dalam pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan baik dengan kepala sekolah maupun dengan orangtua siswa. Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara *virtual* guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan koordinasi dengan orangtua siswa. Koordinasi penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun. Sebagaimana G.R. Terry mengatakan bahwa pelaksanaan dilaksanakan dengan memberikan arahan kepada semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan perencanaan yang telah disusun.¹²⁹

Koordinasi yang dilakukan guru di SDN Purwoyoso 02 dilakukan di awal tahun pembelajaran. Koordinasi ini dilakukan dalam bentuk kesepakatan berupa kesanggupan orangtua siswa untuk mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kesepakatan ini ditulis tangan dan ditandatangani oleh orangtua lalu diupload di google classroom pada awal tahun pelajaran. Kesepakatan ini perlu dilakukan untuk memudahkan komunikasi antara guru dengan orangtua siswa. Sebagaimana Abdul Gafur & Fita Mustafida

¹²⁹ Geoge R. Terry & Stephen G. Franklin. *Principles of Management*, Illionis, Richard D. Irwin. 1982.

mengatakan bahwa guru perlu membangun komunikasi dengan orangtua untuk mencegah munculnya masalah pengelolaan kelas.¹³⁰

Orangtua siswa perlu menjalin komunikasi kepada putra ataupun putrinya dan juga mampu untuk membimbing agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.¹³¹ Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual* orangtua turut berperan serta dalam mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu koordinasi dengan orangtua perlu dilakukan oleh guru. Dengan adanya koordinasi guru dapat mendampingi dan mengawasi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan dibantu oleh orangtua.

2) Pengaturan Siswa

Pengaturan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif. Pengaturan siswa di SDN Purwoyoso 02 dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. Pengaturan siswa ini berupa penyusunan

¹³⁰ Gafur, "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Sd/Mi."

¹³¹ Putro, Khamim, dkk "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah," *Fitrah: Jurnal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 124–140.

tata tertib di kelas *virtual* dan juga pembentukan pengurus kelas.

Penyusunan tata tertib perlu diterapkan dalam kelas *virtual*. Tata tertib yang dibuat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran wajib ditaati oleh siswa. Tata tertib ini tidak hanya diperuntukan bagi siswa tetapi juga untuk mengingatkan orang tua untuk mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemberlakuan tata tertib bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa. Sebagaimana Sugianto pengelolaan perilaku siswadilakukan dengan membentuk sikap dan perilaku siswa, melalui penerapan tata tertib sekolah, dan mengimplementasikan norma masyarakat di sekolah.¹³²

Pembentukan pengurus kelas juga dilakukan guru dengan tujuan untuk untuk memudahkan koordinasi antara siswa, serta untuk melatih siswa dalam memberikan suara melalui voting. Hasil suara dari voting tersebut akan diinformasikan oleh guru pada akhir kegiatan pembelajaran di awal tahun pembelajaran. Hasil suara ini diinformasikan agar siswa mengetahui siapa saja yang menjadi pengurus di kelasnya. Pembentukan pengurus kelas merupakan salah satu cara dalam

¹³² Sugianto, "Strategi Pengelolaan Kelas Pada MTs Matlaul Anwar Cintamulya," *Jue* 7, no. 1 (2021): 6.

mengelola pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana Budi Purnomo & Febliana Aulia mengatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur siswa dengan membuat struktur organisasi dalam kelas.¹³³

3) Pengaturan Waktu

Pengaturan waktu juga diterapkan dalam pelaksanaan kelas virtual, hal ini dilakukan untuk memastikan kesiapan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru di SDN Purwoyoso 02 memastikan kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, hal ini dilakukan dengan memberikan informasi 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai agar siswa dapat mempersiapkan keburuhannya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Pengaturan waktu juga dilakukan oleh guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan pada kegiatan pelaksanaan diberi waktu selama 10 menit hal ini dilakukan dengan menayakan kabar siswa dan menerapkan kegiatan pembiasaan. Kegiatan inti diberikan waktu 150 menit kegiatan inti ini berupa kegiatan penyampaian materi dan

¹³³ Purnomo and Aulia, "Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar."

juga pemberian tugas. Sedangkan pada kegiatan penutup diberikan waktu sebanyak 15 menit.

Guru juga melakukan pengaturan waktu terhadap deadline tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Pengaturan waktu penting diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana Roshensine dan Berliner yang dikutip oleh Horne telah menyatakan bahwa adanya korelasi antara waktu pembelajaran dan pencapaian pembelajaran. Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk belajar semakin banyak pula pembelajaran yang terjadi.¹³⁴

4) Pendampingan

Pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan. Pendampingan pada kelas virtual dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran. Pendampingan ini dilakukan guru secara *virtual* melalui platform. Platform yang digunakan guru di SDN Purwoyoso 02 ialah google classroom, google meet ataupun zoom. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru di SDN Purwoyoso 02 menciptakan iklim belajar yang kondusif dengan memberikan materi dan penyampaian materi serta tugas yang menarik. Dalam penyampaian materi guru memberikan materi

¹³⁴ Horne, "Classroom Management."

dalam bentuk video ataupun PPT. Sebagaimana Ainun, N. N mengatakan bahwa materi yang disampaikan dalam kelas *virtual* direkomendasikan berupa makalah, slide presentation, atau video pembelajaran.¹³⁵

Selain menciptakan pembelajaran yang menarik guru juga memberikan motivasi kepada siswa. Motivasi yang diberikan guru berupa ancaman dan juga pujian kepada siswa.¹³⁶ Motivasi yang diberikan pada siswa selama kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02 berupa pujian bagi siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu. Motivasi ini diberikan oleh guru dengan tujuan agar siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas *virtual*.

c. Strategi Evaluasi

Strategi evaluasi dilakukan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian strategi pelaksanaan yang telah diterapkan. Strategi evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauhmana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan apakah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan atau tidak.¹³⁷ Guru di

¹³⁵ Ainun, N. N. Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1,no. 1 (2021)

¹³⁶ Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

¹³⁷ Suryana, "Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa

SDN Purwoyoso 02 melaksanakan evaluasi setiap kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan guru untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Apabila siswa belum memahami materi yang disampaikan, guru akan memberikan pengayaan ataupun remedi.

Strategi evaluasi tidak hanya dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tetapi juga untuk mengetahui alasan siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Alasan tersebut akan dijadikan pertimbangan untuk memberikan kelonggaran pengumpulan tugas, tetapi dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Apabila alasannya terkait dengan pemahaman siswa, maka guru di SDN Purwoyoso 02 siap memberikan pembelajaran di luar jam pelajaran. Strategi evaluasi yang dilakukan oleh guru ini bertujuan untuk menindaklanjuti apabila terdapat kekurangan terhadap strategi yang telah diterapkan. Sebagaimana Sagala mengatakan hasil dari proses evaluasi sangat berguna bagi kemajuan atau peningkatan mutu suatu organisasi.¹³⁸

2. Pentingnya Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* diterapkan di SDN Purwoyoso 02

Strategi pengelolaan kelas *virtual* penting untuk diterapkan. Pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual*

¹³⁸ Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

diterapkan di SDN Purwoyoso 02 dikarenakan kondisi covid-19 yang meningkat sehingga mengharuskan siswa di SDN Purwoyoso melakukan pembelajaran secara *virtual* . Hal ini juga dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di masa pandemi. Selain itu pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual* diterapkan juga dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor- faktor ini diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut:

a. Fasilitas

Fasilitas dalam pelaksanaan kelas *virtual* perlu disediakan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Fasilitas yang disediakan pihak sekolah belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02. Dalam pelaksanaannya kelas *virtual* membutuhkan fasilitas berupa internet. Sebagaimana Lestari et al., mengatakan bahwa kelas *virtual* merupakan kelas yang dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa, di mana pendidik menyediakan bahan ajar dalam bentuk konten digital yang bisa diakses, disimpan, dan dibagikan melalui internet kapan saja dan di mana saja.¹³⁹

¹³⁹ Lestari et al., “Studi Literatur Keefektifan Kelas *Virtual* Dalam Pembelajaran Fisika Di Masa Pandemi.”

Kegiatan pembelajaran di SDN Purwoyoso 02 terkadang mengalami gangguan akibat *trouble* nya WIFI. Trouble nya WIFI mengakibatkan guru kesulitan dalam mengakses informasi terkait pembelajaran. Terlebih lagi belum terdapat teknisi di sekolah untuk mengantisipasi terkait jaringan internet. Tetapi meskipun fasilitas belum mencukupi, dalam pelaksanaan kelas *virtual* guru di SDN Purwoyoso 02 telah berusaha untuk mengoptimalisasikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan platform yang mudah diakses meskipun jaringan internet disekolah terkadang mengalami *trouble*.

b. Kesiapan Guru

Kesiapan guru dalam memahami IT menjadi salah satu faktor pentingnya strategi pengelolaan kelas *virtual* diterapkan. Kesiapan guru tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Sebagaimana Mohammad Juliantoro mengatakan bahwa kepala sekolah berperan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran juga sebagai pendorong guru agar terus meningkatkan kompetensinya.¹⁴⁰

Kepala sekolah di SDN Purwoyoso 02 terlibat dalam kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual*. Keterlibatan kepala sekolah ini berupa mengikutsertakan guru dalam pelatihan, menjalin interaksi

¹⁴⁰ Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

dan pemberian motivasi. Pelatihan yang diberikan kepala sekolah berupa pelatihan dalam meningkatkan IT. Pelatihan ini yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan IT, yaitu berupa IHT (*In House Training*), KKG, dan workshop yang diberikan oleh dinas. Kepala sekolah menyadari bahwa guru di SDN Purwoyoso 02 tidak semuanya memahami IT. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa faktor usia mempengaruhi pemahaman IT dan juga kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran. Untuk itu kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Selain peningkatan kompetensi interaksi dan juga motivasi perlu dilakukan untuk mempersiapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual*. Interaksi antara guru dengan kepala sekolah terjalin dengan baik, sehingga guru dapat mengkonsultasikan terkait kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang dialaminya.

c. Kondisi Ekonomi

Kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran merupakan kunci utama agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Sebagaimana Ni Putu Yuliani mengatakan bahwa kesiapan belajar merupakan hal mendasar yang harus ada dalam diri seorang siswa untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran.¹⁴¹ Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh latar belakang salah satunya yaitu kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi siswa menjadi pertimbangan guru dalam penerapan strategi pengelolaan kelas *virtual*.

Siswa di SDN Purwoyoso 02 memiliki kondisi ekonomi yang berbeda. Perbedaan kondisi ekonomi ini menuntut guru untuk memberikan pembelajaran yang dapat dijangkau oleh siswa tanpa terkendala oleh kuota ataupun penggunaan HP. Oleh karena itu guru di SDN Purwoyoso menerapkan pembelajaran yang fleksibel untuk mengatasi HP yang dibawa orang tua bekerja. Pembelajaran yang fleksibel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa meskipun diluar jam pembelajaran. Sebagaimana Ali Sadikin & Afreni Hamidah mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di kelas *virtual* memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya.¹⁴² Sedangkan untuk pembelian kuota guru di SDN Purwoyoso 02 telah merencanakan platform yang tidak memberatkan pembelian kuota kepada orangtua siswa.

¹⁴¹ Yuliani, "Meningkatkan Kesiapan Dan Hasil Belajar Siswa Pada."

¹⁴² Sadikin and Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19."

d. Kondisi Geografis

Kondisi geografis siswa mempengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa di SDN Purwoyoso 02 memiliki kondisi geografis yang berbeda. Perbedaan kondisi geografis ini mengakibatkan perbedaan dalam mengakses informasi yang di upload guru di platform pembelajaran. Selain kondisi geografis yang berbeda, penggunaan kartu prabayar juga mempengaruhi kekuatan sinyal dan juga cepat lambatnya siswa dalam mengakses informasi. Tita Tanjung Sari mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ialah kondisi geografis, kesiapan guru, dan juga dukungan keluarga.¹⁴³

3. Implikasi Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* terhadap Optimalisasi Pembelajaran di SDN Purwoyoso 02

Strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan berimplikasi terhadap optimalisasi pembelajaran di SDN Purwoyoso 02. Implikasi dari pengelolaan kelas yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 meliputi kegiatan partisipasi siswa dan kompetensi siswa

a. Partisipasi

Partisipasi siswa berkaitan dengan optimalisasi pembelajaran selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹⁴³ Sari, "Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19."

Partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran mendorong kemampuan berpikir kritis dalam melakukan berbagai aktivitas pembelajaran.¹⁴⁴ Siswa di SDN Purwoyoso 02 berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi ini berupa respon aktif yang diberikan siswa selama kegiatan pembelajaran. Respon ini berupa komentar terkait pertanyaan yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran.

Selain berupa respon yang diberikan siswa, ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas juga merupakan salah satu bukti bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana Zainul Amey dan laelatul Badriah mengatakan bahwa Partisipasi siswa ditandai dengan respon siswa, banyak bertanya ataupun menjawab, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.¹⁴⁵

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif dan juga belum mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda. Meskipun tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi

¹⁴⁴ Herwina, "Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris."

¹⁴⁵ Zainul Amry dan Laelatul Badriah, "Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 254–270.

siswa di SDN Purwoyoso 02 tetap mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, meskipun tidak tepat waktu.

b. Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa diperoleh dari hasil belajar.¹⁴⁶ Hasil belajar yang diperoleh siswa digunakan untuk mengukur ketercapaian pemahaman dan juga ketuntasan pada mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan guru di SDN purwoyoso 02 berimplikasi pada pemahaman siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di setiap mata pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga berkaitan dengan jenis soal yang diberikan oleh guru, sebab masih ada siswa yang belum mencapai KKM sehingga perlu dilakukan remidi, agar hasil belajar siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.

C.Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kendala serta hambatan. Hal tersebut bukanlah unsur kesengajaan, melainkan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun hambatan-hambatan itu diantaranya:

¹⁴⁶ Nurjanato, Nino, Ershangono Kusumo “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Untuk Mengukur Kompetensi Siswa Materi Senyawa Hidrokarbon.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9, no. 2 (2015): 1575-1584

1. Keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga penelitian kurang maksimal. Sebab bertepatan dengan meningkatnya penyebaran virus corona dan juga pemberlakuan PPKM, sehingga penelitian terhadap sekolah terpaksa harus ditunda, untuk itu peneliti menggali informasi kurang efektif dan efisien. Tetapi peneliti berusaha untuk menggali informasi lebih mendalam dengan cara melakukan wawancara secara online, ketika informan tidak sedang WFH peneliti menemui informan secara langsung di sekolah.
2. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas *Virtual* untuk optimalisasi pembelajaran di SDN Purwoyoso 02 masih terdapat kelemahan, seperti jawaban informan yang kurang sesuai, pertanyaan yang kurang sesuai sehingga sulit dipahami oleh informan, dan kurang memahami isi dokumentasi serta waktu observasi yang singkat.
3. Penulis memiliki keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang serta literature yang kurang. Hal ini menjadi kendala bagi peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi yang mendekati sempurna, namun bukan berarti hasil penelitian yang dilakukan penulis tidak valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis data yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengelolaan kelas *virtual* di SDN Purwoyoso 02 dilakukan melalui tiga tahapan yaitu strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan juga strategi evaluasi.
 - a. Strategi perencanaan yang dilakukan di SDN Purwoyoso 02 meliputi kegiatan penyusunan RPP, penentuan platform, dan penyediaan fasilitas. Penyusunan RPP dilakukan dengan menetapkan metode pembelajaran dan cara penyampaian pembelajaran, serta terkait pemberian tugas kepada siswa. Dalam penyusunan RPP guru juga melakukan kolaborasi dengan guru yang mengampu kelas yang sederajat. Sedangkan untuk pemilihan platform dilakukan guru dengan menganalisis kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan dilakukan guru dengan mempertimbangkan latar belakang, hal ini juga dilakukan untuk mengantisipasi kendala terkait kegiatan pembelajaran. Kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas *virtual* terkait jaringan internet dan pemadaman listrik. Selain itu terkait penyediaan fasilitas juga direncanakan oleh guru. Guru di

SDN Purwoyoso 02 juga melakukan penjadwalan terkait pengambilan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah.

- b. Strategi pelaksanaan di SDN Purwoyoso 02 dilakukan dengan koordinasi dengan orang tua siswa, dan juga pengaturan siswa yang meliputi kegiatan penyusunan tata tertib dan pembentukan pengurus kelas di awal tahun pembelajaran. Sedangkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru di SDN Purwoyoso 02 melakukan pengaturan waktu dan juga pendampingan. Pendampingan dilakukan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.
- c. Strategi evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Strategi evaluasi yang diterapkan guru meliputi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, terkait aplikasi yang digunakan guru, dan juga terkait penyampaian materi. Hasil evaluasi tersebut akan ditindaklanjuti dalam bentuk pembelajaran yang fleksibel. Fleksibel artinya siswa dapat meminta penjelasan kepada guru meskipun diluar jam pembelajaran, bahkan di malam hari. Sedangkan terkait hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar akan dilaksanakan remedi ataupun pengayaan.

2. Strategi pengelolaan kelas *virtual* penting untuk diterapkan di SDN Purwoyoso 02. Hal ini disebabkan kondisi pandemi yang sedang meningkat juga untuk mengatasi permasalahan terkait pembelajaran di masa pandemi. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: fasilitas, kesiapan guru, kondisi ekonomi, dan kondisi geografis.
 - a. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah belum mencukupi untuk itu guru perlu mempertimbangkan platform yang mudah diakses. Fasilitas berkaitan dengan jaringan internet yang terkadang mengalami trouble sehingga terkendala dalam mengakses informasi
 - b. Kesiapan guru dalam dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas *virtual*. Kesiapan ini berkaitan dengan kemampuan IT guru dan juga terkait penyampaian pembelajaran kepada siswa.
 - c. Kondisi ekonomi yang berbeda mengakibatkan tidak semua siswa memiliki HP sehingga harus bergantian dalam penggunaannya, sehingga diperlukan penyampaian materi yang menarik dan juga mudah diakses oleh siswa kapan pun.
 - d. Kondisi geografis yang mengakibatkan siswa sulit mengakses informasi yang diberikan oleh guru. sehingga guru perlu melakukan pengaturan waktu agar kegiatan pembelajaran di masa pandemi dapat berlangsung dengan optimal.

3. Implikasi dari strategi pengelolaan kelas *virtual* yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02 ini mencakup dua hal yaitu partisipasi siswa dan juga kompetensi siswa berupa ketuntasan hasil belajar. Siswa di SDN Purwoyoso 02 berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi ini berupa respon siswa selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Meskipun tidak semua siswa aktif merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru hal ini disebabkan oleh latar belakang siswa. Partisipasi ini juga dilihat dari ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sedangkan terkait kompetensi siswa yang berupa ketuntasan hasil belajar berupa terpenuhinya nilai siswa sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh SDN Purwoyoso 02 di setiap mata pelajaran.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang sudah terlibat dan untuk semakin baiknya strategi pengelolaan kelas *virtual* untuk optimalisasi pembelajaran di SDN Purwoyoso 02, maka peneliti memberi saran kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Pihak sekolah sebaiknya memperhatikan penggunaan internet di sekolah, meningkatkan kapasitas penggunaan internet, agar ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran WIFI yang digunakan tidak mengalami trouble, dan juga lebih cepat dalam penyampaian informasi kepada siswa.

2. Kerja sama dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran daring selama pandemi ditingkatkan lagi, karena kegiatan pembelajaran di masa pandemi tidak akan berjalan dengan sukses jika tidak dilakukan kerja sama yang baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti curahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, serta keikhlasan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan, akan tetapi keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan hasil sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah skripsi ini.

Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang terkait dan telah membantu, memotivasi serta mendukung baik moral maupun materiil kepada penulis dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. N, “Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya”. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1, (2021)
- Ahmad. 2020. *Manajemen Strtegis*. Makassar: Nas Media Pustaka
- Amelia, Diona, S Susanto, and Arif Fatahillah. “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A Di SMPN 14 Jember.” *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3402>.
- Amry, Zainul, and Laelatul Badriah. “Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik.” *Elementary: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 254–70.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta
- Asmara, Yeni, and Dina Sri Nindianti. “Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.” *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 1, no. 1 (2019): 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.
- Azhari, Ulpha Lisni, and Dedy Achmad Kurniady. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Bararah, Isnawardatul. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Jurnal MUDARRISUNA* 7, no. 1 (2017): 131–47.

- Blegur, Jusuf, M. Rambu P. Wasak, and Lukas Manu. "Penilaian Formatif Peserta Didik Atas Kompetensi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran." *Satya Widya* 33, no. 2 (2017): 117–27. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p117-127>.
- Bruschke, Jon, and Carrie Gartner. "Teaching As Communicating: Advice for the Higher Education Classroom." *Journal of Applied Communication Research* 19, no. 3 (1991): 197–216. <https://doi.org/10.1080/00909889109365303>.
- Bungin, Burhan. 2016. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chan, Faizhal, Agung Rimba Kurniawan, . Nurmaliza, Novia Herawati, Rendi Nur Efendi, and Jihan Sri Mulyani. "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019): 439–46. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>.
- Chang, Chiung Sui, Eric Zhi Feng Liu, Hung Yen Sung, Chun Hung Lin, Nian Shing Chen, and Shan Shan Cheng. "Effects of Online College Student's Internet Self-Efficacy on Learning Motivation and Performance." *Innovations in Education and Teaching International* 51, no. 4 (2014): 366–77. <https://doi.org/10.1080/14703297.2013.771429>.
- Cheng, Yin Cheong. "Classroom Environment and Student Affective Performance: An Effective Profile." *Journal of Experimental Education* 62, no. 3 (1994): 221–39. <https://doi.org/10.1080/00220973.1994.9943842>.
- Darmawan, Erlan. "Implementasi Model Pembelajaran Asynchronous Dalam Perancangan Aplikasi Simulasi Panduan Pecinta Alam." *Jurnal Cloud Information* 3, no. 2 (2018): 13–19.
- Dewi, Maria Yusmila, Maria Ulfah, and Junaidi H Matsum. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akuntansi," 2013, 1–9.

- Gunawan, dkk. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.” *Journal of Education* 12, no. 1 (2007): 76–77. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/4840/2786>.
- Eggi G. Ginanjar, Bambang Darmawan, Sriyono. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 2 (2019): 206–19. <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21797>.
- Erwinsyah, Alfian. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88–105.
- Gafur, Abd. “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Sd/Mi.” *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 2 (2019): 38. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i2.4991>.
- George R. Terry & Stephen G Franklin. 1982. *Principles of Management*. Illionis Richard D. Irwin
- Grube, Dan, Stu Ryan, Sarah Lowell, and Amy Stringer. “Effective Classroom Management in Physical Education: Strategies for Beginning Teachers.” *Journal of Physical Education, Recreation and Dance* 89, no. 8 (2018): 47–52. <https://doi.org/10.1080/07303084.2018.1503117>.
- Haristo Rahman, Muhammad. “Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum Smk Teknik Konstruksi Dan Properti.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 17, no. 1 (2020): 53. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23022>.
- Hema Hujaemah. “Pemanfaatan Kode Dengan Walikelas Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Dalam Melaksanakan BDR.” *Jurnal Persada* IV, no. 2 (2021): 101–12.

- Horne, S. E. "Classroom Management." *British Journal of Teacher Education* 6, no. 3 (1980): 228–35. <https://doi.org/10.1080/0260747800060306>.
- Juliantoro, Mohamad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 5, no. 2 (2017): 24–38. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>.
- Korpershoek, H., Harms, T., de Boer, H., van Kuijk, M., & Doolaard, S. *Effective Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs for Educational Practice: A Meta-Analysis Of the Effects of Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs on Students' academic, Behavioural, Emotional, and Moti. Review of Educational Research*. Vol. 84, 2014.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari, F F S, M Hamdan, and Susilawati. "Studi Literatur Keefektifan Kelas Virtual Dalam Pembelajaran Fisika Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Dan ...* 1, no. 1 (2021): 29–32. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jpif/article/view/1260>.
- Linawati, Mustaji, and Waspodo Subroto. "Efektivitas Kelas Virtual Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2021). <http://103.107.187.25/index.php/Pionir/article/view/10292>.
- Litman, Todd. "Planning Principles and Practices 12," no. June (2020).
- "Matthew B. Miles, A. Michael Huberman - Qualitative Data Analysis_ An Expanded Sourcebook-Sage Publications, Inc (1994).pdf," n.d.
- Mertajaya, I Made Laut. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan*

Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

- Mulyasa. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mutianingsih, Ninik. “Optimalisasi Pembelajaran Matematika Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi UNIPA Surabaya Angkatan 2016.” *Journal of Mathematics Science and Technology* 2, no. 1 (2017): 11–19.
- Niemeyer, Ryan, Aaron Johnson, and Ann Elizabeth Monroe. “Role Play for Classroom Management: Providing a Lodestar for Alternate-Route Teachers.” *Educational Forum* 78, no. 3 (2014): 338–46. <https://doi.org/10.1080/00131725.2014.912373>.
- Nugraha, Muldiyana. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 27–44. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.
- Nurjanato, Nino & Ershangono Kusumo. “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Untuk Mengukur Kompetensi Peserta Didik Materi Senyawa Hidrokarbon.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9, no. 2 (2016).
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro., & Fauzia, V. “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 23–30.
- Prassida, Grandys Frieska, Ahmad Muklason, Jurusan Sistem, Informasi Fakultas, and Teknologi Informasi. “Virtual Class Sebagai Strategi Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Student-Centered Learning Di” 1, no. 2 (2011): 2009–12.
- Purnomo, Budi, and Febliana Aulia. “Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2018): 73–91.

- Putro, Khamim, dkk. “Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah.” *Fitrah: Jurnal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 124–40.
- Ramdhan, Tri Wahyudi. “Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural (Analisis Tujuan Taksonomi Dan Kompetensi Peserta Didik).” *Journal PIWULANG* 1, no. 2 (2019): 121–36. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i2.233>.
- RI, Herwina Dewi Librianty & M. Syarif SI . MAN I R I. “Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2014): 1–8.
- Riayah, Salma, and Dina Fakhriyana. “Optimalisasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 4, no. 1 (2021): 19. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10147>.
- Rinja, Efendi & Delita Gustriani. 2020. *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: Qiara Media
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Salim & Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana
- Sari, Tita Tanjung. “Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4, no. 2 (2020): 127–36. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>.

- Siahaan, Matdio. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- SKB 4 Menteri tentang Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19
- Surat Edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP 1 Lembar
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudrajat, Jajat. “Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 100–110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>.
- Sugianto, M.Pd.I. “Strategi Pengelolaan Kelas Pada MTs Matlaul Anwar Cintamulya.” *Jue* 7, no. 1 (2021): 6.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (2015): 73–82. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.
- Suranto, Beni. “VIRTUAL Classroom: Strategi Pembelajaran Berbasis Synchronous E-Learning.” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* 2009, no. Snati (2009): 78–86.
- Suryana, Edeng. “Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa Oleh: Edeng Suryana Dosen Stai Miftahul Huda Subang Abstrak.” *Inovasi Pendidikan*, 2010.
- Syafi’i, Imam, and Elma Diana. “Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Melalui Pendekatan Inquiry- Discovery Di Islamiyah Butoh.” *Jurnal Pendidikan Dan ...* 5, no. 1 (2021): 58–65.

- Tan, Thomas. 2017. *Teaching Is An Art: Maximize Your Teaching*. Yogyakarta: Deepublish
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pembangunan Indonesia. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Wong, H., & Wong, R. (2009). *How to be an effective teacher, the first days of school* (4th ed.). Mountain View, CA: Harry K. Wong.
- Wubbels, Theo. “An International Perspective on Classroom Management: What Should Prospective Teachers Learn?” *Teaching Education* 22, no. 2 (2011): 113–31. <https://doi.org/10.1080/10476210.2011.567838>.
- Yantoro, Yantoro. “Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa.” *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 586–92. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.
- Youngblood, Patricia, Franziska Trede, and Sophie Di Corpo. “Facilitating Online Learning: A Descriptive Study.” *International Journal of Phytoremediation* 22, no. 2 (2001): 264–84. <https://doi.org/10.1080/0158791010220206>.
- Yuliani, Ni Putu. “Meningkatkan Kesiapan Dan Hasil Belajar Siswa Pada.” *Jurnal Pendidikan Kimia* 1 (2017): 7–12.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SDN PURWOYOSO 02

A. Gambaran Umum SDN Purwoyoso 02

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Purwoyoso 02
NPSN	: 20337683
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
Tanggal SK Izin Operasional	: 01 Januari 1910
Tanggal SK Pendirian	: 01 Januari 1973
Akreditasi	: A
No. SK Akreditasi	: 220/BAP-SM/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	: 16 Oktober 2016
Daya listrik	: 1200 atau 3500

2. Letak geografis SDN Purwoyoso 02

Tempat yang menjadi obyek penelitian adalah SDN Purwoyoso 02, sekolah ini terletak di Jl. Purwoyoso Tengah III, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah, Telp. (024) 7613904. Lokasi sekolah dapat ditempuh dari SDN Purwoyoso 01 yang terletak di Jalan Prof. Dr Hamka. SDN purwoyoso 01 terletak di jalan raya. Apabila di tempuh dari SDN Purwoyoso 01 kurang lebih 700 m. Letak SDN

Purwoyoso 02 ini juga sangat startegis karena sekolah ini berdekatan dengan beberapa tempat seperti: layanan kesehatan, cagar budaya, museum, desa adat, taman budaya, sanggar, dan beberapa sekolah yang cukup dekat dari SDN Purwoyoso 02.

3. Sarana dan prasaran di SDN Purwoyoso 02

Sarana dan prasana pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian sekolah. Sarana dan prasaranajuga berpengaruh terhadap motivasi dalam proses pembelajaran. Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana pada SDN Purwoyoso 02 cukup memadai. Adapun fasilitas yang dimiliki SDN Purwoyoso 02 berikut keterangannya:

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	12 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Baik
4	Laboratorium	2 ruang	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
6	Mushola	1 ruang	Baik
7	Tempat parker	1 halaman	Baik
8	Lapangan	1 halaman	Baik

4. Keadaan guru, karyawan dan siswa di SDN Purwoyoso 02

a. Keadaan guru dan karyawan

Guru di SDN Purwoyoso 02, selain sebagai guru kelas juga sebagai wali kelas yang mengatur semua administrasi di kelas. Termasuk kegiatan ekstrakurikuler seperti: pramuka dan tilawah alqur'an. Adapun total tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah tersebut yaitu sebanyak 18 orang, yang meliputi 15 orang tenaga pendidik dan 3 orang tenaga kependidikan. Adapun lampirannya sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Tugiyani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Rukma Indarti, S.Pd	Guru
3	Darta, S.Pd, SD	Guru
4	A. Yoga P, S.Pd.	Guru
5	Dra. Wiwik Istikomah	Guru
6	Teti Ida A.BrsS, S.Th	Guru
7	Devi Anita R. S.Pd.	Guru
8	Esi Nora, S.Pd, SD	Guru
9	Trisni Dianawati, S.Pd.	Guru

10	Ajeng Putri A. S.Pd	Guru
11	Dwi Umiyati, S.Pd	Guru
12	Dra Sarinakh	Guru
13	Harsinah, S.Pd. SD	Guru
14	Nur Farida, S.Pd	Guru
15	Yuli Fitriani, S.Pd	Guru
16	Sri Lestari, S.Pd.I.	Guru
17	Etty Suwartina	Admin
18.	Budi Joko P.	Penjaga Sekolah

b. Keadaan Siswa

Siswa di SDN Purwoyoso berjumlah 377 orang. Siswa yang bersekolah di SDN Purwoyoso 02 bertempat tinggal di wilayah sekitar sekolah, adapun jumlah siswa di SDN Purwoyoso 02, sebagai berikut:

Gambar 1.2 Jumlah siswa SDN Purwoyoso 02

No	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	JML
1	I	17	29	46
2	II	22	34	56
3	III	29	27	56
4	IV	41	36	77
5	V	33	31	64
6	VI	35	43	78

JUMLAH	177	200	377
--------	-----	-----	-----

5. Prestasi SDN Purwoyoso 02

Adapun beberapa prestasi yang diraih siswa di SDN Purwoyoso 02, ialah sebagai berikut:

- a. Tahun 2020 Juara I Sepak Bola (POPDA), tingkat kecamatan
- b. Tahun 2020 Juara III Voly (POPDA), tingkat kota/kabupaten
- c. Tahun 2020 Juara II Sepak Takraw Putri (POPDA), tingkat kecamatan
- d. Tahun 2020 Juara Renang Gaya Dada 100 m putra (POPDA), tingkat kecamatan
- e. Tahun 2019 Juara I Nyanyi Tunggal (FLS2N) Tingkat Kecamatan
- f. Tahun 2019 Juara I MAPSI, tingkat kecamatan
- g. Tahun 2019 Juara III LCC Islam SD Putri, tingkat kota/kabupaten

6. Visi dan misi SDN Purwoyoso 02

a. Visi

Mewujudkan siswa beriman dan bertaqwa, cerdas, berbudi pekerti luhur, terampil, berteknologi, sehat jasmani dan rohani, berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan
 - a) Beribadah kepada Tuhan secara rutin dan berkesinambungan dengan: doa bersama, membaca asmaul husna, sholat dhuha, dan sholat dzuhur berjamaah
 - b) Diberi siraman rohani yang non muslim
- 2) Cerdas

Memfasilitasi siswa dengan mengenali potensi siswa agar bisa mengembangkan kemampuan bidang akademik dan non akademik
- 3) Berbudi pekerti luhur
 - a) Penanaman nilai-nilai luhur dalam pancasila diterapkan melalui 5S (senyum, salam, sapa, sopam,santun)
 - b) Saling menghargai dan menolong
 - c) Musyawarah mufakat dalam memecahkan masalah
- 4) Terampil

Mempermudah siswa dalam mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya
- 5) Berteknologi

Memfasilitasi siswa untuk bisa menguasai IPTEK pada tingkat dasar
- 6) Sehat Jasmani dan Rohani

Setelah pembiasaan bersama dilanjutkan senam bersama minimal 1 kali dalam 1 minggu

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B -1409/U.n.10.3/I.3/DA.04.09/06/2021 Semarang, 02 Juni 2021

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. H. Ikhrom, M. Ag.

Di Semarang

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nur Anisya Widyawati

NIM : 1703036066

Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN KELAS VIRTUAL UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI SDN PURWOYOSO 02**

Dan menunjuk :

Pembimbing : **Dr. H. Ikhrom, M. Ag.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1674/Un.10.3/D.1/DA.04.09/06/2021 Semarang, 22 Juni 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Nur Anisya Widyawati
NIM : 1703036066

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 02
Di Tempat

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Nur Anisya Widyawati
NIM : 1703036066
Judul Skripsi : **"Strategi Pengelolaan Kelas Virtual untuk Optimalisasi Pembelajaran di SDN Purwoyoso 02"**
Pembimbing : Dr. H. Ikhrom, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal ... 23 Juni 2021 sampai dengan 23 Juli 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PURWOYOSO 02
KECAMATAN NGALIAN

Jalan Purwoyoso Tengah III, Ngalyan Semarang, ☎ Telp. (024) 761.3904
E-mail : sdn.purwoyoso02@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
No. 421.1 / 015/ 2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUGIYAN, S.Pd
NIP : 19630227 198608 1 001
Jabatan : Kepala SD Negeri Purwoyoso 02

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Anisya Widyawati
NIM : 1703036066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walosongo Semarang pernah melakukan Riset di SDN Purwoyoso 02 pada tanggal: 23 Juni 2021 s.d 23 Juli 2021 untuk melakukan penelitian Skripsi.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Agustus 2021

Kepala
SD Negeri Purwoyoso 02



Tugiyon, S.Pd
NIP. 19630227 198608 1 001

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Tugiyon, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 02
Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran daring?	Ya, saya motivasi. Saya suruh istilahnya belajar melaksanakan pembelajaran daring itu saya kadang-kadang memebrikan motivasi untuk belajar dengan guru-guru yang lebih baik misalnya dengan saya kirim video-video pembelajaran yang lebih bagus saya suruh meniru tapi digunakan diamati, ditiru dan digunakan. Jadi bisa belajar dari situ, itu bukan satu-satunya sumber belajar tapi paling tidak bisa untuk referensi
2.	Fasilitas apa saja yang diberikan pihak sekolah untuk kegiatan	Fasilitasnya berupa internet, kemudian disekolah juga ada laptop, guru-guru juga sudah punya hp sendiri juga ada ruangan istilahnya untuk pembelajaran

	pembelajaran daring?	kemudian ada LCD, itu fasilitas yang kami miliki untuk saat ini. Fasilitas untuk siswa berupa subsidi kuota pernah ada dulu tapi tidak setiap saat karena itu terkait dengan RKAS. Dulu pernah dianggarkan kalau saat ini siswa mendapatkan kuota dari kemendikbud, kuota dari pusat.
3.	Apakah ada kendala dalam penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran?	Kendalanya ada terutama pada internet, internetnya kadang-kadang ada loading, kadang-kadang ada trouble, jadi tidak selalu lancar. Di sekolah belum terdapat teknisi. Kendalanya seperti itu kalau yang disekolah
4.	Apakah bapak mengalami kendala saat berkoordinasi dengan guru terkait pembelajaran?	Ya, sebenarnya sedikit banyak ada karena guru kan kemampuannya berbeda. Guru itu ada yang pintar IT, ada yang kurang pintar IT terutama yang sepuh-sepuh masih agak kurang. Walaupun sudah ada latihan tapi kan ya masih ada . metode kan bermacam-macam ada yang menerapkan metode google form. Kalau yang pintar guru

		<p>IT bisa memakai metode yang menarik minat anak. Tidak semua guru kan mampu menciptakan beberapa metode yang bisa menarik pembelajaran untuk anak jadi itu kendala juga. Beda kalau di pembelajaran daring kalau ini kan daring guru harus pandai-pandai menciptakan metode atau sistem pembelajaran yang baik. Guru-guru sudah berusaha semaksimal mungkin bisa melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya</p>
5.	<p>Apakah ada pelatihan terhadap guru-guru yang belum mampu memahami IT</p>	<p>Ada, dulu pernah mengadakan IHT (In House Training) latihan peningkatan penggunaan IT jadi ada latihan dulu pernah mengadakan IHT di sekolah saya disamping itu bapak ibu guru walaupun ini pandemi beberapa bualn yang lalu juga masih KKG misalnya bagaimana cara membuat google form, kemudian cara menggunakan komputer, laptop, dan sebagainya. Jadi untuk peningkatam itu ya kami laksanakan lewat IHT, workshop,</p>

		<p>kadang ada workshop dari dinas, ada KKG. Beberapa cara kami untuk meningkatkan kemampuan IT guru. Pelatihan diadakan kaya rapat Cuma membawa laptop masing-masing. Terus diajarin cara membuat ini nanti terus dipraktikan. Semua guru wajib mengikuti pelatihan, bahkan mendatangkan pelatih dari luar.</p>
--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dwi Umiyati, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas V-A SDN Purwoyoso 02
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi perencanaan pembelajaran yang ibu terapkan di SDN Purwoyoso	Saya menyusun RPP. Penyusunan RPP saya lakukan setelah kepala sekolah menyampaikan kurikulum. Metode belajar yang saya gunakan berupa ceramah, tanya jawab, eksperimen. Dalam penyampaian materi saya menggunakan grup WA, video call, google meet, PPT, dll. Saya juga merencanakan terkait pemberian tugas kepada siswa bisa menggunakan google form, pemberian tugas yang ditulis tangan, video kemudian dikirimkan melalui classroom. Selain itu saya juga merencanakan penggunaan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran
2.	Apakah dalam pemilihan aplikasi juga melakukan analisis kebutuhan	Iya, saya melakukan analisis kebutuhan untuk pemilihan aplikasi pembelajaran. Latar belakang siswa menjadi pertimbangan saya. Kondisi / latar belakang/ kemampuan siswa dan orang tua secara finansial, ketrampilan IT, lingkungan tempat tinggal,dll. Saat ini aplikasi yang saya gunakan adalah google classroom tetapi terkadang juga

		menggunakan google meet ketika menyampaikan kegiatan pembelajaran. Saya juga memberikan alternative lain bagi siswa yang tidak bisa menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan
3.	Fasilitas apa saja yang diberikan pihak sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Iya, perencanaan terkait fasilitas juga diberikan. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah kepada siswa berupa buku paket dan juga internet
4.	Apakah ada kendala dalam penggunaan fasilitas pembelajaran?	Iya, kepala sekolah terlibat dalam pengelolaan fasilitas. Tetapi fasilitas yang diberikan pihak sekolah belum mencukupi. Kendala tersebut terkait penggunaan WiFi yang terkadang <i>error</i> . Apabila terdapat kendala karena masih bertemu disekolah akan dikomunikasikan secara langsung.
5.	Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran yang ibu terapkan di SDN Purwoyoso 02	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kondisi rata-rata siswa. Guru juga menjalin komunikasi dengan siswa dan wali siswa. Selain itu saya juga melakukan interaksi langsung bisa berupa VC/ google meet. Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan minat siswa
6.	Apakah ibu memastikan kesiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Ya, saya memperhatikan kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran, dengan menginformasikan pukul berapa pembelajaran akan dimulai 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

7.	Bagaimana strategi evaluasi yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02?	Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran. evaluasi ini meliputi tugas yang telah dikerjakan siswa. Baik berupa google form, tugas tertulis, video, foto. Selain itu saya juga melakukan evaluasi terhadap keterampilan, kepribadian, dan sikap siswa. Apabila tugas yang diberikan kepada siswa belum memenuhi standar maka saya akan melakukan remedi ataupun pengayaan. Selain itu strategi evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui alasan siswa tidak mengumpulkan tugas. Hal pertama yang dilakukan adalah menghubunginya secara pribadi untuk mengetahui kendala yang dihadapi. Baru dicari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada
8.	Mengapa strategi pengelolaan kelas <i>Virtual</i> penting diterapkan di SDN Purwoyoso 02	Strategi pengelolaan kelas <i>Virtual</i> penting diterapkan. Hal ini dikarenakan Pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal karena banyak kendala. Contohnya: Anak harus menggunakan HP secara bergantian dengan anggota keluarga yang lain, anggaran kebutuhan pembelian Kuota yang membebankan ortu, sinyal yang tidak stabil, keterbatasan ketrampilan IT ortu dan siswa, dll. Untuk mengatasi hal tersebut Kami tetap melayani konsultasi ortu dan siswa meskipun diluar jam pelajaran. Contohnya

		ketika anak – anak yang harus menggunakan hp orang tuanya maka harus menunggu ortu pulang bekerja baru bisa melihat materi tugas yang diberikan. Untuk siswa yang HP harus bergantian dengan anggota keluarga yang lain maka diberikan kelonggaran waktu. Untuk siswa yang tidak punya HP bisa datang ke sekolah secara bergiliran dgn jadwal yang ditentukan.
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yuli Fitriani, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas V-B SDN Purwoyoso 02
Hari/ Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi perencanaan pembelajaran yang ibu terapkan di SDN Purwoyoso	Saya menyusun RPP. Penyusunan RPP saya lakukan bersama guru kelas V-A. penyusunan RPP saya lakukan dengan guru kelas V-A agar dapat menyesuaikan jadwal pembelajaran ketika saya akan menggunakan aplikasi lain selain google classroom. Dalam penyusunan RPP saya juga menentukan metode pembelajaran yang akan saya gunakan berupa ceramah, diskusi, dan eksperimen. Dalam penyampaian materi saya menggunakan PPT, video, video call secara bergantian berkelompok. Sedangkan untuk pemberian tugas kepada siswa menggunakan google form, pemberian tugas yang ditulis tangan, video kemudian dikirimkan melalui google classroom
2.	Apakah dalam pemilihan aplikasi juga melakukan analisis kebutuhan	Iya, saya melakukan analisis kebutuhan Analisis kebutuhan saya lakukan untuk mengetahui apakah aplikasi pembelajaran yang saya gunakan bisa dipahami oleh siswa atau tidak. Apabila siswa merasa kesulitan dengan aplikasi yang digunakan, maka

		akan diganti dengan aplikasi yang dapat digunakan oleh siswa. Saat ini aplikasi yang saya gunakan ialah google classroom ataupun google meet. Tetapi aplikasi yang sering saya gunakan adalah google classroom
3.	Fasilitas apa saja yang diberikan pihak sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Iya, perencanaan terkait fasilitas juga diberikan. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah kepada siswa berupa buku paket dan juga internet. Untuk pengambilan buku paket yang akan dipinjamkan kepada siswa saya juga telah mengatur adwalnya. Sehingga dalam pengambilan buku paket tidak serempak. Apalagi kondisi covid saat ini sedang tinggi
4.	Apakah ada kendala dalam penggunaan fasilitas pembelajaran?	Iya, kepala sekolah terlibat dalam pengelolaan fasilitas. Tetapi fasilitas yang diberikan pihak sekolah belum mencukupi. Kendala tersebut berupa penggunaan WiFi yang terkadang error. WIFI yang ada di sekolah terkadang mengalami gangguan, dalam mengakses internet lemot. Untuk membuka google classroom terkadang lama. Apabila terdapat kendala terkait masalah pembelajaran karena masih bertemu di sekolah maka akan dikomunikasikan secara langsung, baik dengan guru maupun dengan kepala sekolah.
5.	Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran yang ibu terapkan di SDN Purwoyoso	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kondisi rata-rata siswa. Guru juga menjalin komunikasi dengan siswa dan wali siswa. Selain itu saya juga Selalu

		memberikan motivasi kepada mereka meskipun belajar daring, belajar di depan layar
6.	Apakah ibu memastikan kesiapan siswa sebelum melakukan pembelajaran daring?	Ya, saya memperhatikan kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran, dengan menginformasikan pukul berapa pembelajaran akan dimulai 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
7.	Bagaimana strategi evaluasi yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02?	Evaluasi saya lakukan setelah pemberian materi. Evaluasi saya lakukan untuk mencari tahu alasan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu juga untuk mengetahui pemahaman siswa, apabila siswa tidak memahami. Saya siap memberikan penjelasan kepada siswa bahkan diluar jam pelajaran, meskipun malam hari. Tindak lanjut yang saya lakukan berupa Pelaksanaan pembelajaran daring tidak harus dilakukan dengan menggunakan hp, karena kita harus melihat kondisi masing – masing anak yang berbeda, dengan latar belakang yang berbeda juga.
8.	Mengapa strategi pengelolaan kelas <i>Virtual</i> penting diterapkan di SDN Purwoyoso 02	Strategi pengelolaan kelas <i>Virtual</i> penting diterapkan. Hal ini dikarenakan pemberian materi kepada siswa dengan berbagai macam kondisi siswa, contohnya : tidak punya hp, kendala kuota, hp dibawa orang tua bekerja. Untuk mengatasi hal itu Kita tetap melayani mereka meskipun itu diluar jam pelajaran, bahkan malam

		<p>hari pun, ketika anak – anak yang hp nya dibawa orang tuanya bekerja baru bisa melihat tugas yang diberikan, butuh bimbingan, ya kita layani. Selain itu ketika anak mengikuti pembelajaran tidak sesuai dengan jam nya, kita harus tetap melayani memberikan penjelasan bila ada kesulitan. Apabila menggunakan media hp masih terasa sulit, siswa diminta datang ke sekolah dengan protokol kesehatan yang ketat. Bila ingin menggunakan zoom, tidak semua siswa bisa mengikutinya (terkendala kuota)</p>
9.	Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas <i>Virtual</i> ?	<p>Ada yang aktif, ada yang pasif, karena terkendala pada pemakaian hp. Di setiap kelas, pasti ada yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, karena latar belakang keluarga yang berbeda.</p> <p>Contoh : hp yang dibawa orang tuanya bekerja, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, sehingga tidak faham anaknya sudah menyelesaikan tugasnya atau belum. Untuk mengtasi hal tersebut Yang pertama adalah menghubunginya dulu, mereka terkendala apa. Kemudian baru melaksanakan langkah selanjutnya, dengan memberikan tenggang waktu untuk menyelesaikan tugas secara daring, atau datang ke sekolah dengan mematuhi protocol kesehatan yang ketat.</p>
10.	Bagaimana hasil	Hasil belajar siswa di kelas yang saya

	belajar siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas <i>Virtual</i>	ampu telah mencapai KKM di setiap mata pembelajaran. Hal ini juga berdasarkan henis soal yang diberikan, sebab ada juga siswa yang belum mencapai ketuntasan di setiap mata pembelajaran yang telah saya ajarkan.
--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Trisni Daniawati, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas IV –A SDN Purwoyoso 02
Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2021
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi perencanaan pembelajaran yang ibu terapkan di SDN Purwoyoso	Strategi perencanaan saya lakukan dengan membuat RPP. Pada awal kegiatan pembelajaran pembelajaran kepala sekolah membahas mengenai kurikulum. Setelah kurikulum tersebut dibahas saya akan menyusun RPP
2.	Apakah dalam pemilihan aplikasi juga melakukan analisis kebutuhan	Iya, analisis kebutuhan saya lakukan dalam pemilihan aplikasi pembelajaran. Selain itu juga untuk mengantisipasi apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terkait penggunaan internet dan juga mengantisipasi pemadaman listrik. Apabila terdapat kendala ketika saya sedang menggunakan zoom, saya akan mengalihkan ke aplikasi lain agar kegiatan pembelajaran tidak tertunda terlalu lama, dan tetap dapat berjalan dengan baik
3.	Fasilitas apa saja yang diberikan pihak sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Iya, perencanaan terkait fasilitas juga diberikan. Fasilitas yang saya dapatkan dari sekolah untuk pelaksanaan kelas <i>Virtual</i> yaitu WIFI, kuota untuk siswa, laptop, dan

		juga komputer
4.	Apakah ada kendala dalam penggunaan fasilitas pembelajaran?	Iya, kepala sekolah terlibat dalam pengelolaan fasilitas. Fasilitas yang diberikan pihak sekolah sudah mencukupin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Hanya saja kuota yang diberikan pihak sekolah kepada siswa tidak intens hanya diberikan sekali saja. Selain itu Jaringan internet juga lambat,
5.	Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran yang ibu terapkan di SDN Purwoyoso	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kondisi rata-rata siswa. Guru juga menjalin komunikasi dengan siswa dan wali siswa. Selain itu saya juga meminta orangtua untuk berperan dalam memantau siswa Orang tua harus membimbing siswa menggunakan teknologi Guru memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu juga dengan Memberikan pembelajaran yang menyenangkan, menyapa dan mengajak anak untuk berinteraksi
6.	Apakah ibu memastikan kesiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Ya, saya memperhatikan kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran, dengan menginformasikan pukul berapa pembelajaran akan dimulai 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
7.	Bagaimana strategi evaluasi yang diterapkan di SDN Purwoyoso 02?	Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah

		disampaikan. Apabila ada siswa yang belum paham dan tidak memiliki handphone maka saya akan meminta siswa datang ke sekolah tetapi dengan menerapkan protocol kesehatan. Saya juga akan melakukan peanggilan video call berkelompok untuk memudahkan dalam penyampaian materi
8.	Mengapa strategi pengelolaan kelas <i>Virtual</i> penting diterapkan di SDN Purwoyoso 02	Strategi pengelolaan kelas virtual penting diterapkan. Hal ini dikarenakan untuk menjalin interaksi dengan siswa juga terkadang sulit karena ada beberapa siswa yang HP nya dibawa oleh orangtuanya bekerja dan juga ada pula siswa yang dibawa orangtuanya keluar kota. Selain itu jaringan internet yang lambat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi kondisi geografis siswa yang berbeda mempengaruhi kecepatan penerimaan informasi yang diterima oleh siswa. Penggunaan kartu prabayar yang berbeda juga mempengaruhi kecepatan informasi yang diterima oleh siswa.
9.	Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas <i>virtual</i> ?	Ada yang aktif, ada yang pasif, karena terkendala pada pemakaian hp. Begitupula dalam pengumpulan tugas Ada yang tepat waktu, ada yang tidak. Untuk mengatasi hal tersebut saya Memberikan teguran dan juga ancaman berupa raport tidak diberikan

10.	Bagaimana hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas <i>virtual</i>	Hasil belajar siswa di kelas yang saya ampu telah mencapai KKM di setiap mata pembelajaran. Hal ini juga berdasarkan henis soal yang diberikan, sebab ada juga siswa yang belum mencapai ketuntasan di setiap mata pembelajaran yang telah saya ajarkan.
-----	--	--

Lampiran 6

**PEDOMAN OBSERVASI TENTANG STRATEGI
PENGELOLAAN KELAS *VIRTUAL* UNTUK OPTIMALISASI
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI DI SDN
PURWOYOSO 02**

Topik : Strategi Pengelolaan Kelas *Virtual* untuk Optimalisasi Pembelajaran

Responden : Nur Anisya Widyawati

Tanggal : 19 Juli – 22 Juli 2021

Tempat : SDN Purwoyoso 02

Petunjuk penggunaan lembar observasi

Berilah tanda cek list (√) pada kolom Ya dan Tidak yang telah disediakan.

No	Obyek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuat tata tertib di kelas	√	
2.	Guru membentuk susunan pengurus kelas	√	
3.	Guru memeberikan pembukaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan belajar siswa dalam belajar	√	
5.	Guru mendistribusikan fasilitas pembelajaran kepada siswa	√	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
7.	Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan pada saat materi diberikan	√	
8.	Guru memberikan PR kepada siswa	√	

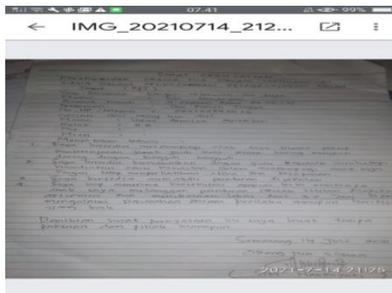
9.	Siswa aktif selama kegiatan pembelajaran	√	√
10.	Guru memberikan pengaturan pembelajaran secara fleksibel	√	
11.	Guru melakukan pengaturan jam pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung	√	
12.	Guru melakukan interaksi dengan siswa selama kegiatan pembelajaran	√	
13.	Guru mengoptimalkan penyampaian materi, termasuk memastikan bahwa pencahayaan, suara video bisa di dengar oleh siswa	√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran	√	
15.	Siswa aktif memberikan komentar selama kegiatan pembelajaran	√	√

Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan Kegiatan Pengambilan Buku Paket

A handwritten table with multiple columns and rows, likely a checklist or record. The table has several columns and rows of text, possibly names and dates, written in black ink on a white sheet of paper.

Kesepakatan orangtua siswa dengan guru



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPS (Geografi)
Kelas : XI
Semester : II
Waktu : 100 menit
Model Pembelajaran : Case Study
Metode Pembelajaran : Tanya Jawab
Media Pembelajaran : Lembar Kerja, PPT

Standar Kompetensi :
 1. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.
 2. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.
 3. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.

Kompetensi Dasar :
 1. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.
 2. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.
 3. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.

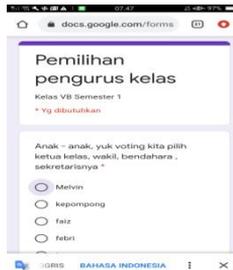
Indikator :
 1. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.
 2. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.
 3. Menganalisis konsep, prinsip, dan mekanisme geografi sebagai ilmu dan sebagai kerangka berpikir.

1. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
2. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
3. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
4. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
5. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
6. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
7. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
8. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
9. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	
10. Siswa membaca tugas belajar yang sudah disiapkan dan berdiskusi dengan kelompoknya.	

Kegiatan Pembelajaran



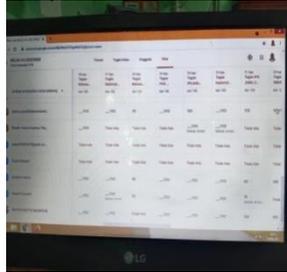
- Menggunakan Bahasa yang santun ketika Berkomunikasi menggunakan media sosial (whatsapp, classmate, wa, youtube)
- Urungkan dalam mengemukakan diri jika berkomunikasi dengan teman / atau guru.
- Selama Pelaksanaan RPP tugas diberikan berupa daring/online maupun offline.
- Setiap tugas yang diberikan dikumpulkan paling lambat satu hari setelah pemberian tugas / kemudian hasilnya adalah pada 07.00 (untuk tugas daring guru dapat menyesuaikan)
- Untuk tugas tugas yang membutuhkan proses / waktu yang lebih lama (misalnya membuat video, gambar dll) maka waktu pengumpulannya disesuaikan berdasarkan (koordinasi komunikasi)
- Bagi yang ketinggalan dalam mengerjakan soal, bisa kirim foto ke grup chat atau di kirim ke sekretarisnya



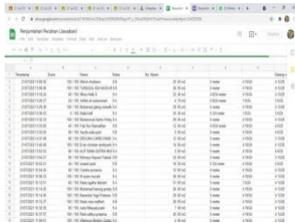
Tugas dan Hasil Belajar Siswa



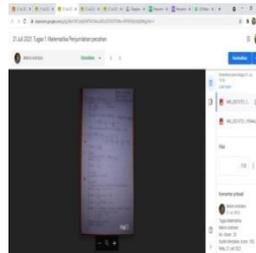
A handwritten student assignment sheet with a table structure. The table has several columns, likely for student names, scores, and other metrics. The handwriting is in Indonesian.



A screenshot of a digital student assignment sheet or gradebook. It features a table with columns for student names, scores, and other data. The interface is in Indonesian.



A screenshot of a digital student assignment sheet or gradebook. It features a table with columns for student names, scores, and other data. The interface is in Indonesian.



Pelatihan Guru



Kegiatan Wawancara



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nur Anisya Widyawati
2. Tempat & Tgl Lahir : PangkalanBun, 19 Desember 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Desa Natai Baru rt 06 rw 02,
Arut Selatan, Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
7. No. HP : 081257926115
8. E-mail : nuranisyawidyawati1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. SDN 1 Natai Baru, lulus 2011
- b. SMPN 2 ARSEL, lulus 2014
- c. SMAN 1 PANGKALAN BUN, lulus 2017
- d. Jurusan MPI FITK UIN Walisongo Semarang angkatan 2017

2. Pendidikan Non Formal

TPA Ar-Rahman, lulus 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 5 Oktober 2021



Nur Anisya Widyawati
NIM. 1703036066